

**PENGARUH UKURAN PERUSAHAAN DAN STRUKTUR
MODAL TERHADAP NILAI PERUSAHAAN PADA
PERUSAHAAN MANUFAKTUR DI
BURSA EFEK INDONESIA (BEI)**

SKRIPSI

Oleh

RIA WATI

NIM 105730519315



JURUSAN AKUNTANSI

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR

2019

**PENGARUH UKURAN PERUSAHAAN DAN STRUKTUR
MODAL TERHADAP NILAI PERUSAHAAN PADA
PERUSAHAAN MANUFAKTUR DI
BURSA EFEK INDONESIA (BEI)**

RIA WATI

NIM 105 730 5193 15

Diajukan guna memenuhi salah satu syarat untuk memperoleh gelar

Sarjana Ekonomi (S1)

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar

JURUSAN AKUNTANSI

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

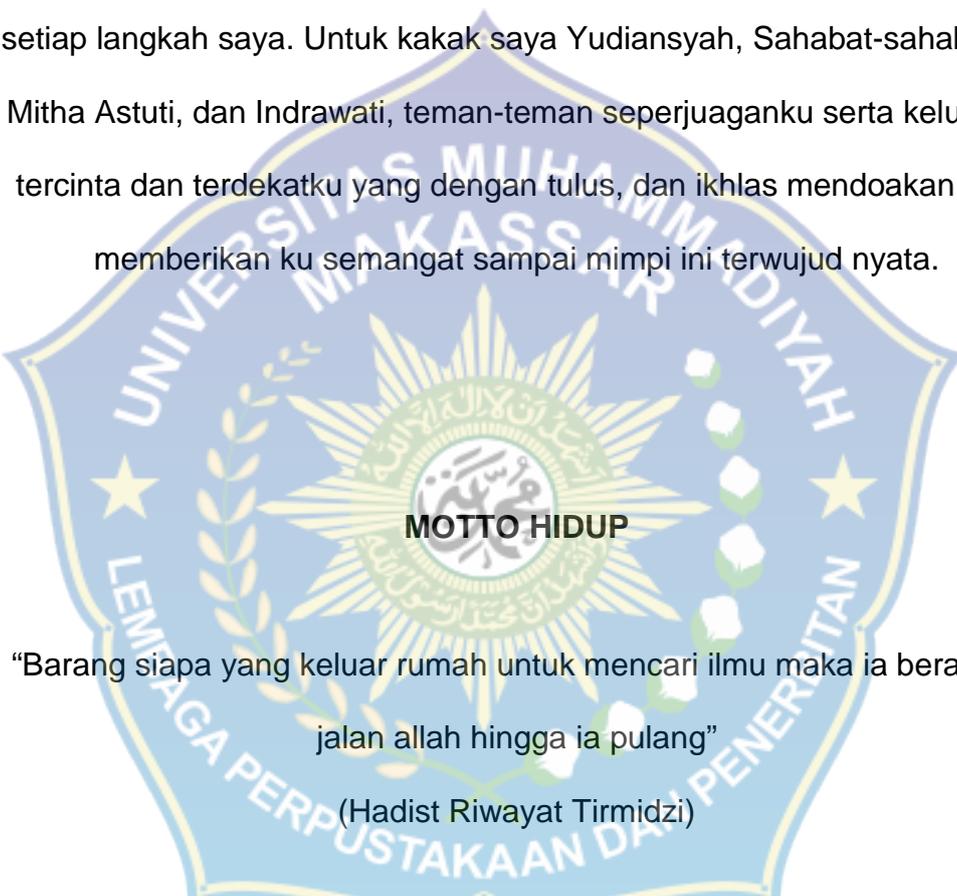
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR

2019

PERSEMBAHAN

Karya ilmiah ini saya persembahkan untuk

Ayahanda saya Jubaidin dan ibunda saya Turaya tercinta yang selalu senantiasa mencurahkan kasih sayang serta selalu mengiringi do'a di setiap langkah saya. Untuk kakak saya Yudiansyah, Sahabat-sahabatku Mitha Astuti, dan Indrawati, teman-teman seperjuanganku serta keluarga tercinta dan terdekatku yang dengan tulus, dan ikhlas mendoakan dan memberikan ku semangat sampai mimpi ini terwujud nyata.



MOTTO HIDUP

“Barang siapa yang keluar rumah untuk mencari ilmu maka ia berada di jalan Allah hingga ia pulang”

(Hadist Riwayat Tirmidzi)

Langgengkan belajar mu dan jangan beranjak karena semakin di kaji ilmu

semakin tegak menanjak



FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
Jl. Sultan Alauddin No. 259 Gedung Iqra Lt. 7 Tel. (0411) 866972 Makassar

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

HALAMAN PERSETUJUAN

Judul Skripsi : "Pengaruh Ukuran Perusahaan Dan Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur Di Bursa Efek Indonesia".
Nama Mahasiswa : Ria Wati
No. Stambuk/NIM : 105730519315
Program Studi : Akuntansi
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis
Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Makassar

Menyatakan bahwa skripsi ini telah diperiksa, dan diujikan didapan Tim Penguji Skripsi Strata Satu (S1) pada hari Sabtu 12 Oktober 2019 di Ruang IQ 7.1 Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar.

Makassar, Oktober 2019

Menyetujui

Pembimbing I

Pembimbing II


Dr. Edi Jusriadi, SE.,MM
NIDN: 0922027901


Linda Arisanty Razak, SE.,M.Si,Ak,CA
NIDN: 0920067702

Mengetahui,

Ketifa Program Studi Akuntansi


Dr. Ismail Badollahi S.E,M.Si,Ak.,CA.,CSP
NBM: 1073428



FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR

Jl. Sultan Alauddin No. 259 Gedung Iqra Lt. 7 Tel. (0411) 866972 Makassar

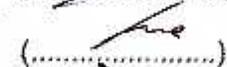
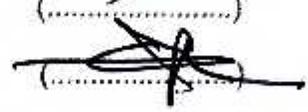
بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi atas nama **RIA WATI**, NIM : **105730519315**, diterima dan disahkan oleh panitia ujian skripsi berdasarkan Surat Keputusan Rektor Universitas Muhammadiyah Makassar Nomor : 0182/ Tahun 1441 H/ 2019 M, Tanggal 12 Oktober 2019 M, sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar **Sarjana Ekonomi** pada Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar

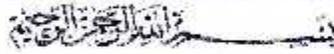
Makassar, 12 Dzulhijjah 1441 H
12 Oktober 2019 M

PANITIA UJIAN

1. Pengawas Umum : Prof. Dr. Rahman Rahim, SE., MM
(Rektor Unismuh Makassar) 
2. Ketua : Ismail Rasulong, SE., MM
(Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis) 
3. Sekretaris : Dr. Agus Salim HR, SE., MM
(Wakil Dekan I Fakultas Ekonomi dan Bisnis) 
4. Penguji : 1. Dr. Ismail Badollahi SE, M.Si, Ak., CA., CSP 
2. ABD Salam, SE., M.Si, Ak., CA., CSP 
3. Andi Arman, SE., M.Si, AK., CA 
4. Samsul Rizal, SE., MM 



FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
Jl. Sultan Alauddin No. 259 Gedung Iqra Lt. 7 Tel. (0411) 866972 Makassar



SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Ria Wati
Stambuk / NIM : 105730519315
Program Studi : Akuntansi
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis
Dengan Judul : Pengaruh Ukuran Perusahaan Dan Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur Di Bursa Efek Indonesia".

Dengan ini menyatakan bahwa :

Skripsi yang saya ajukan di depan Tim Penguji adalah ASLI hasil karya sendiri, bukan hasil jiplakan dan tidak dibuat oleh siapapun.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya dan saya bersedia menerima sanksi apabila pernyataan ini tidak benar.

Makassar, Dzulhijjah 1441 H

Oktober 2019 M

Yang Membuat Pernyataan,



Ria Wati
Ria Wati

Diketahui Oleh:

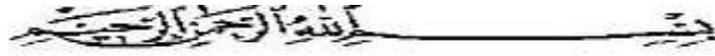


Ismail Hasulung, S.E., M.M
NBM: 903 078

Ketua Program Studi,

Dr. Ismail Badollahi SE.M.Si.AK.,CA.,CSP
NBM: 1073428

KATA PENGANTAR



Puji syukur penulis panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa atas berkat dan karunia-nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “pengaruh ukuran perusahaan dan struktur modal terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur di bursa efek Indonesia”.

Penyusunan skripsi ini dibuat sebagai salah satu persyaratan dalam menyelesaikan studi guna memperoleh gelar Sarjana Ekonomi pada Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar. Semoga penelitian yang dilakukan penulis dapat memberikan banyak manfaat.

Terwujudnya skripsi ini tak terlepas dari keterlibatan berbagai pihak yang telah menyempatkan diri dan meluangkan waktunya disertai dengan keikhlasan dan ketulusan hati dalam memotivasi, membimbing dan mengarahkan penulis sehingga hal-hal yang berupa kendala dan penghalang pada tahap proses pembuatan dan penyusunan serta pembahasannya dapat diantisipasi dan dilalui dengan baik.

Maka dari itu, melalui lembaran kata pengantar ini merupakan tempat dan peluang yang baik bagi penulis untuk menyampaikan penghargaan yang setinggi-tingginya serta ungkapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah membantu baik moril maupun materil, terutama disampaikan kepada :

1. Bapak Dr. H. Abd . Rahman Rahim, SE., MM Selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Makassar

2. Bapak Ismail Rasullong., SE., MM Selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Makassar
3. Bapak Dr.Ismail Badollahi., SE., M.Si., Ak.CA Selaku ketua jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Makassar
4. Bapak Dr. Edi Jusriadi, SE.,MM selaku pembimbing I yang telah banyak memberikan bimbingan, arahan dan masukan-masukan sejak pembuatan proposal hingga penyusunan skripsi ini.
5. Ibu Linda Arisanty Razak, SE.,M.Si.Ak.CA selaku pembimbing II yang telah berkenan membantu selama dalam penyusunan skripsi sehingga skripsi selesai dengan baik.
6. Bapak/Ibu dan asisten Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar.
7. Segenap Staf dan karyawan Fakultas Ekonomi dan bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar yang telah memberikan pelayanan yang baik dan memuaskan sejak awal hingga akhir kuliah.
8. Sahabat-sahabat saya Mitha Astuti,Indrwati, dan Nurhidayah, terimakasih saya ucapkan atas motivasi dan semangat yang selalu di berikan kepada saya dalam menyelesaikan kuliah saya.
9. Rekan-rekan sekelas saya angkatan 2015 serta mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Program Studi Akuntansi Angkatan 2015 yang selalu belajar bersama yang tidak sedikit bantuannya dan dorongan dalam aktivitas studi.
10. Ucapan terima kasih yang tak terhingga, saya persembahkan buat saudara - saudaraku tercinta berkat bantuan, Motivasi, Bimbingan, dorongan serta doanya sehingga cita-cita yang saya harapkan dapat terwujud.

Sebelum mengakhirinya, penulis perlu menyampaikan sekali lagi rasa terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu dan segala peranannya itu tidaklah sia-sia, walaupun penulis tidak sempat atau tak dapat membalasnya maka yang pasti Tuhan jualah yang membalasnya kelak. Insya Allah

Maka dari itu sebagai penutup penulis berharap dan memohonkan ridha Allah SWT atas segala jerih payah dan amal baik dari semua pihak semoga mendapat imbalan yang berlipat ganda dan untuk ilmu pengetahuan yang telah diperoleh dan dimiliki oleh penulis dapat diamankan dengan baik dan senantiasa mendapat petunjuk dan berkah dari Tuhan Yang Maha Kuasa. Amin Ya Rabbal Alamin.

Billahi fil sabilil Haq, Fastabiqul Khairat, Wassalamualaikum War.Wab

Makassar, 2019

Penulis



ABSTRAK

RIA WATI, Tahun 2019, Pengaruh Ukuran Perusahaan Dan Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur Di Bursa Efek Indonesia (BEI), Skripsi Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar. Dibimbing oleh Pembimbing I Edi Jusriadi, dan Pembimbing II Linda Arisanty Razak.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh ukuran perusahaan dan struktur modal terhadap nilai perusahaan manufaktur di Bursa Efek Indonesia dari tahun 2016-2018. Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian adalah penelitian dengan menggunakan metode eksplanatory. Data yang diolah adalah data yang diambil dari laporan keuangan perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) dari tahun 2016-2018 yang didapatkan dari laporan tahunan (*Annual Report*). Teknik perhitungan yang digunakan dalam penelitian adalah menghitung total aset, rasio DER, dan rasio PBV masing-masing perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Berdasarkan hasil perhitungan dan pengumpulan data kinerja keuangan perusahaan - perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) dapat disimpulkan bahwa ukuran perusahaan yang diukur dengan menggunakan total aktiva memiliki pengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap nilai perusahaan hal ini disebabkan karena total aset dan laba bersih yang kecil tidak mampu mencapai prospek yang baik dan stabil dalam jangka waktu yang relatif lama sehingga memberikan pengaruh yang negatif terhadap nilai perusahaan. Sedangkan struktur modal yang diukur dengan menggunakan *Debt to Equity Ratio* (DER) memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Hal ini disebabkan karena semakin bagus dan banyak modal yang dimiliki suatu perusahaan maka kondisi keuangan perusahaan akan meningkat dan nilai perusahaan akan ikut meningkat pula.

Kata Kunci : *Total Aset, DER, PBV*

ABSTRACT

RIA WATI, 2019, The Effect of Company Size and Capital Structure on Company Value in Manufacturing Companies in the Indonesia Stock Exchange (BEI), Thesis Accounting Study Program Faculty of Economics and Business, University of Muhammadiyah Makassar University. Guided by Advisor I Edi Jusriadi, and Supervisor II Linda Arisanty Razak.

This study aims to determine whether the effect of company size and capital structure on the value of manufacturing companies on the Indonesia Stock Exchange from years 2016-2018. This type of research used in research is research using explanatory methods. The processed data is a summary of the budget of manufacturing companies listed on the Indonesia Stock Exchange (BEI) from 2016 to 2018 obtained from the *Annual report*. The calculation technique used in this study is to calculate the total assets, DER ratio, and PBV ratio of each company listed on the Indonesia Stock Exchange.

Based on the result, calculation and data collection on the financial performance of manufacturing companies in the Indonesia Stock Exchange (BEI) it can be concluded that the size of the company measured by total assets has a negative and not significant effect on the value of the company, this is because the total assets and profits net small is not able to achieve good and stable prospect in a relatively long period of time so that it gives a negative influence on the value of the company. While the capital structure measured using *Debt to Equity Rati* (DER) has a positive and significant effect on the value of the company this is because the better and more capital owned by a company, the company's financial condition will increase also increase.

Keywords : *Total Asset, Debt Equity Rasio, Price Book Value*

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMBUNG.....	i
HALAMAN JUDUL	ii
HALAMAN MOTTO	iii
HALAMAN PERSETUJUAN	iv
HALAMAN PENGESAHAN	v
SURAT PERNYATAAN ORISINALITAS	vi
ABSTRAK	vii
ABSTRACT	viii
KATA PENGANTAR	ix
DAFTAR ISI	xii
DAFTAR TABEL.....	xiii
DAFTAR GAMBAR.....	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	4
C. Tujuan Penelitian	4
D. Manfaat Penelitian	5
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	7
A. Tinjauan Teori	7
1. <i>Teori Stakeholder</i>	7
2. <i>Teori Sinyal (Signaling Theory)</i>	7
3. <i>Ukuran Perusahaan</i>	8
4. <i>Struktur Modal</i>	12

5. Nilai Perusahaan	16
B. Tinjauan Empiris	20
C. Kerangka Berpikir.....	26
D. Hipotesis	27
BAB III METODE PENELITIAN.....	30
A. Jenis Penelitian	30
B. Lokasi dan Waktu Penelitian	30
C. Definisi Operasional dan Variabel Penelitian	30
D. Populasi dan Sampel	32
E. Teknik Pengumpulan Data	33
F. Teknik Analisis	34
G. Pengujian Hipotesis Penelitian	36
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	37
A. Sejarah Singkat Bursa Efek Indonesia (BEI)	37
B. Penyajian Data dan Hasil Penelitian	51
C. Analisis dan Interpretasi (Pembahasan)	59
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	60
A. Kesimpulan	64
B. Saran	65
DAFTAR PUSTAKA	66
LAMPIRAN	69

DAFTAR TABEL

Nomor	Judul	Halaman
Tabel 2.1	Tinjauan Empiris	16
Tabel 3.1	Karakteristik Sampel	26
Tabel 4.1	Nama – Nama Perusahaan	36
Tabel 4.2	Uji Multikolinieritas	39
Tabel 4.3	Analisis Regresi Linear Berganda	41



DAFTAR GAMBAR

Nomor	Judul	Halaman
Gambar 2.1	Kerangka Pemikiran	21
Gambar 4.1	Struktur Organisasi BEI	33
Gambar 4.2	Uji Normalitas	38
Gambar 4.3	Uji Heteroskedastisitas	40



DAFTAR LAMPIRAN

Nomor	Judul	Halaman
Lampiran 1	Perhitungan Ukuran Perusahaan,DER,PBV	51
Lampiran 2	Hasil Uji SPSS	58



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Ekonomi pada suatu negara sangat dipengaruhi oleh para pengusaha yang sukses dalam mengelola perusahaannya. Perusahaan adalah keseluruhan perbuatan yang dilakukan secara terus menerus, bertindak ke luar untuk memperoleh penghasilan dengan cara memperdagangkan atau menyerahkan barang atau mengadakan perjanjian perdagangan. Dalam meningkatkan serta memperlancar bisnis, perusahaan akan berupaya untuk mengembangkan usahanya dan melakukan kegiatan guna mendapatkan dana agar bisnis perusahaan menjadi semakin lancar.

Kondisi persaingan semakin tajam dalam dunia usaha, sehingga menurut para pelaku ekonomi untuk membuat dan melaksanakan strategi agar dapat mempertahankan kelangsungan hidup mereka, baik secara individual maupun dalam korporasi. Persaingan dalam dunia usaha, khususnya pada industri manufaktur membuat setiap perusahaan semakin meningkatkan kinerja agar tujuannya dapat tercapai. Perusahaan didirikan dengan tujuan meningkatkan profitabilitas perusahaan sehingga dapat memberikan kemakmuran bagi pemilik atau pemegang saham. Profitabilitas dapat ditunjukkan dengan melihat kemampuan perusahaan untuk memperoleh laba yang maksimal.

Perusahaan mempunyai tujuan jangka panjang yaitu memaksimalkan Nilai perusahaan, nilai perusahaan adalah persepsi investor terhadap tingkat keberhasilan perusahaan yang sering dikaitkan dengan harga saham. Untuk

perusahaan-perusahaan yang berjalan dengan baik, rasio ini dapat mengalami peningkatan dengan menunjukkan nilai pasar saham lebih besar dari nilai bukunya. Semakin tinggi rasio tersebut, perusahaan tentu semakin berhasil menciptakan nilai bagi pemegang sahamnya. Nilai perusahaan di pengaruhi oleh banyak faktor salah satunya adalah ukuran perusahaan dan struktur modal.

Ukuran perusahaan adalah salah satu faktor yang mempengaruhi nilai perusahaan dan merupakan cerminan total dari aset yang dimiliki suatu perusahaan. Ukuran perusahaan dianggap mempengaruhi nilai perusahaan karena semakin besar ukuran suatu perusahaan maka semakin mudah perusahaan memperoleh sumber pendanaan yang dapat dimanfaatkan untuk mencapai tujuan perusahaan.

Dwi Damayanti (2016) di dalam penelitiannya memasukan Struktur Modal, Profitabilitas, Ukuran Perusahaan Dan Kebijakan Deviden sebagai variabel independen terhadap nilai perusahaan sebagai variabel dependennya. Ukuran perusahaan, struktur modal, dan profitabilitas dimasukkan dalam penelitian ini sebagai variabel yang dapat mempengaruhi nilai perusahaan. dalam penelitiannya menunjukkan bahwa hanya struktur modal yang berpengaruh negatif dan signifikan terhadap nilai perusahaan, sedangkan profitabilitas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan, dan ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan dan kebijakan deviden berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan.

Faktor lain yang mempengaruhi nilai perusahaan adalah Struktur modal karena penetapan struktur modal dalam kebijakan pedanaan

perusahaan ikut menentukan pertumbuhan perusahaan. Pemilik struktur modal yang baik pada perusahaan adalah penting. Perbandingan modal pinjaman dengan modal sendiri haruslah tepat karena perbandingan tersebut akan berakibat langsung terhadap posisi keuangan perusahaan. Bila perusahaan mengutamakan modal sendiri akan mengurangi biaya ketergantungan terhadap pihak luar dan mengurangi resiko keuangan. Namun disamping itu perusahaan akan mengalami keterbatasan modal karena setiap perusahaan akan berusaha melakukan pengembangan usaha atau ekspansi sehingga membutuhkan modal yang besar, sehingga selain menggunakan modal sendiri, perusahaan juga membutuhkan modal pinjaman Yuliana dkk (2011).

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan oleh beberapa peneliti terdahulu terdapat perbedaan hasil penelitian yaitu seperti penelitian yang telah dilakukan oleh Dwi Damayanti (2016) dengan judul penelitian "Pengaruh Struktur Modal, Profitabilitas, Ukuran Perusahaan Dan Kebijakan Deviden Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2012-2014)" hasil penelitian menunjukkan bahwa hanya struktur modal yang berpengaruh negatif dan signifikan terhadap nilai perusahaan, sedangkan profitabilitas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan, dan ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan dan kebijakan deviden berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan.

Sedangkan hasil penelitian lain yang dilakukan oleh Oryza Sativa Heningtyas (2017) dengan judul penelitian Pengaruh struktur modal, ukuran perusahaan, pertumbuhan perusahaan dan kinerja keuangan perusahaan

terhadap nilai perusahaan pada perusahaan yang terdaftar di Jakarta Islamic Index (JII) (Studi empiris pada perusahaan yang terdaftar di JII periode 2010-2015) menunjukkan bahwa struktur modal dan pertumbuhan perusahaan tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Tetapi variabel independen ukuran perusahaan dan kinerja keuangan perusahaan berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Dari uraian tersebut dapat disimpulkan bahwa ukuran perusahaan dan struktur modal dapat menjadi salah satu faktor yang sangat berpengaruh terhadap peningkatan nilai suatu perusahaan.

Berdasarkan Latar belakang tersebut di atas dan perbedaan hasil penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti terdahulu, maka peneliti mengangkat judul mengenai "PENGARUH UKURAN PERUSAHAAN DAN STRUKTUR MODAL TERHADAP NILAI PERUSAHAAN PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR DI BURSA EFEK INDONESIA (BEI)".

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang dijelaskan sebelumnya, maka pada penelitian ini dirumuskan masalah sebagai berikut :

1. Apakah ukuran perusahaan berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur di Bursa Efek Indonesia (BEI) ?
2. Apakah struktur modal berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur di Bursa Efek Indonesia (BEI) ?

C. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui pengaruh ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur di Bursa Efek Indonesia (BEI).
2. Untuk mengetahui pengaruh struktur modal terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).

D. Manfaat Penelitian

Setiap penelitian diharapkan dapat memberikan manfaat di masa yang akan datang. manfaat yang diharap didapat dari penelitian ini adalah:

1. Teoritis
 - a. Mengetahui pengaruh ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur di Bursa Efek Indonesia.
 - b. Mengetahui pengaruh struktur modal terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur di Bursa Efek Indonesia.
 - c. Hasil analisis akan dapat membantu penelitian selanjutnya dan menjadi referensi dalam pengembangan penelitian agar hasil yang diperoleh pada penelitian selanjutnya semakin lebih baik sehingga dapat membantu dalam pengembangan ilmu ekonomi secara umum dan manajemen keuangan secara khusus.
2. Praktis
 - a. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi bagi para peneliti di masa yang akan datang.

- b. Bagi manajemen perusahaan dapat dijadikan pertimbangan yang bermanfaat dalam penentuan dan pengambilan keputusan perusahaan untuk mencapai tujuan tertentu.



BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Tinjauan Teori

1. Teori Stakeholder

Pengertian *Stakeholder* menurut Freeman dan McVea (2001) ialah setiap kelompok atau individu yang dapat mempengaruhi atau dipengaruhi oleh pencapaian tujuan organisasi. Teori *stakeholder* adalah teori yang menggambarkan kepada pihak mana saja perusahaan bertanggungjawab (Freeman:1984). Teori *stakeholders* menyatakan bahwa keberadaan perusahaan sangat dipengaruhi oleh dukungan yang diberikan oleh para *stakeholders*, serta akan memilih secara sukarela mengungkapkan informasi tentang kinerja lingkungan, sosial, dan intelektual, melebihi dan di atas permintaan wajibnya, untuk itu untuk memenuhi ekspektasi sesungguhnya atau yang diikuti oleh *stakeholders*.

Dalam hal ini teori *Stakeholders* mengatakan bahwa perusahaan bukanlah entitas yang hanya beroperasi untuk kepentingan sendiri namun harus memberikan manfaat bagi *Stakeholders-nya*. Pengertian *Stakeholders* yang dikemukakan oleh (Rhenald Kasali dalam Purnasiwi, 2011) ialah setiap kelompok orang baik yang berada dalam suatu perusahaan maupun yang berada diluar perusahaan mempunyai peran dalam menentukan keberhasilan suatu perusahaan.

2. Teori Sinyal (Signaling Theory)

Miller dan Modigliani (1961:414) mendefinisikan *signaling teori* sebagai suatu cara memberikan sinyal mengenai kondisi perusahaan

serta prospek perusahaan dalam menngarungi bisnis yang akan datang. *Signaling theory* berkaitan tentang bagaimana suatu perusahaan berusaha meyakinkan pihak internal dengan memberikan informasi. teori ini juga dapat digunakan dalam mengambil suatu tindakan yang diambil perusahaan untuk memberi petunjuk bagi investor tentang bagaimana manajemen memandang prospek perusahaan. Sinyal ini berupa informasi mengenai apa yang sudah dilakukan oleh manajemen untuk merealisasikan keinginan pemilik.

Menurut *signaling theory* keberlangsungan aktivitas bisnis perusahaan akan memberikan informasi kepada para pemegang saham tentang prospek yang baik atas return yang mungkin didapatkan dimasa yang akan datang. *Theory signaling* menunjukkan bahwa setiap organisasi akan berusaha untuk menunjukkan sinyal positif berupa informasi kepada para pengguna informasi atau *Stakeholders*. Teori *Signaling* menyatakan bahwa pada pengungkapan terdapat kandungan informasi yang dapat menjadi sinyal bagi investor dan pihak potensial lainnya dalam mengambil keputusan. Suatu pengungkapan dapat dikatakan sebagai sinyal positif apabila memberikan manfaat positif seperti kenaikan saham (Wijayanti, 2013).

3. Ukuran Perusahaan

Ukuran perusahaan adalah peningkatan dari kenyataan bahwa perusahaan besar akan memiliki kapitalisasi pasar yang besar, nilai buku yang besar dan laba yang tinggi (Mahatma dewi dan Wirajay, 2013). Ukuran perusahaan turut menentukan nilai perusahaan, semakin besar ukuran suatu perusahaan maka perusahaan dianggap semakin mudah

mendapatkan sumber pendanaan bagi operasional perusahaan. Perusahaan dengan ukuran yang tinggi, maka harga saham akan semakin naik dan nilai perusahaan menjadi lebih tinggi. Perusahaan dengan ukuran yang besar dianggap lebih mampu memberikan tingkat pengembalian investasi sehingga akan mengurangi tingkat ketidakpastian investor terhadap perusahaan tersebut Wahyuni dkk. (2013).

Ukuran perusahaan mempunyai pengaruh yang berbeda terhadap nilai suatu perusahaan. Dalam hal ukuran perusahaan dilihat dari *total asset* yang dimiliki oleh perusahaan, yang dapat dipergunakan untuk kegiatan operasi perusahaan. Jika perusahaan memiliki *total asset* yang besar, pihak manajemen lebih leluasa dalam mempergunakan aset yang ada di perusahaan tersebut. Kebebasan yang dimiliki manajemen ini sebanding dengan kekhawatiran yang dilakukan oleh pemilik atas asetnya. Jumlah *asset* yang besar akan menurunkan nilai perusahaan jika dinilai dari sisi pemilik perusahaan. Akan tetapi jika dilihat dari sisi manajemen, kemudahan yang dimilikinya dalam mengendalikan perusahaan akan meningkatkan nilai perusahaan.

Ukuran perusahaan juga suatu skala dimana dapat diklasifikasikan besar kecilnya perusahaan menurut berbagai cara antara lain dengan total aktiva, *log size*, nilai pasar saham, dan lain – lain. Ukuran perusahaan menunjukkan jumlah pengalaman dan kemampuan tumbuhnya yang mengindikasikan kemampuan dan tingkat risiko dalam mengelola investasi yang diberikan *stockholder* untuk meningkatkan kemakmuran investor (Haryanto, 2014).

Menurut Pangemanan dan Mawikere (2011) ukuran perusahaan turut menentukan tingkat kepercayaan investor. Semakin besar perusahaan, semakin dikenal masyarakat yang berarti semakin mudah untuk mendapatkan informasi perusahaan. Besar ukuran perusahaan dapat dinyatakan dalam total aktiva, penjualan dan kapitalis pasar. Ketiga variabel tersebut digunakan karena mampu mewakili ukuran perusahaan. Semakin besar aktiva maka semakin banyak modal yang ditanam, semakin besar penjualan maka semakin banyak perputaran uang yang terjadi dan semakin besar nilai kapitalisasi pasar maka semakin dikenal pula perusahaan tersebut oleh masyarakat.

Ukuran perusahaan bisa diukur dari besar kecilnya suatu perusahaan dengan melihat total asset dan total penjualan yang dimiliki oleh suatu perusahaan. Semakin besar nilai dari suatu perusahaan maka akan semakin besar pula ukuran perusahaan tersebut. Pada usaha menengah atau besar yaitu kegiatan ekonomi yang melampaui kriteria kekayaan bersih atau hasil penjualan tahunan bukan usaha kecil. Usaha menengah atau besar meliputi usaha nasional (milik negara) dan usaha asing yang melakukan kegiatan diindonesia.

Perusahaan besar memiliki kebutuhan dana yang besar juga untuk membiayai aktivitas-aktivitas perusahaannya. Salah satu alternatif pemenuhan kebutuhan dana tersebut adalah dengan menggunakan hutang. Perusahaan yang besar tentu memiliki resiko yang lebih rendah dibandingkan dengan perusahaan yang berukuran kecil. Hal tersebut karena perusahaan besar memiliki kontrol yang lebih baik dalam menghadapi kondisi pasar, sehingga mereka mampu menghadapi

persaingan ekonomi (Siahaan 2013). Perusahaan yang memiliki aset yang besar cenderung lebih menyukai sumber pendanaan internal daripada sumber pendanaan eksternal. Ketika penggunaan sumber pendanaan internal lebih banyak digunakan daripada sumber pendanaan eksternal. Yang berarti bahwa peluang perusahaan untuk menggunakan hutang semakin rendah.

Ukuran perusahaan dapat menunjukkan seberapa informasi yang terdapat didalamnya, sekaligus mencerminkan kesadaran dari pihak manajemen mengenai pentingnya informasi, baik dari pihak internal maupun eksternal. Perusahaan yang besar memiliki basis kepentingan lebih luas sehingga berbagai kebijakan besar akan menimbulkan dampak lebih besar terhadap kepentingan publik. Perusahaan besar akan lebih tepat waktu dalam menyampaikan laporan keuangannya, karena semakin besar perusahaan akan memiliki banyak staf akuntansi dan sistem informasi yang canggih serta memiliki sistem pengendalian intern yang kuat sehingga mempercepat proses dalam penyelesaian laporan keuangan (Sanjaya dan Wirawati, 2016:12).

Ukuran perusahaan bisa dilihat dari berbagai aspek ialah total aset, total penjualan, kapitalisasi pasar, jumlah kerja sebagainya. Semakin besar nilai dari indikator tersebut maka akan semakin besar pula ukuran dari perusahaan tersebut. Dalam penelitian ini menggunakan ukuran perusahaan dengan natural Log total asset dari perusahaan. Menggunakan natural Log (Ln) pada penelitian ini bertujuan untuk mengurangi fluktuasi dari data yang berlebihan. Jika nilai total asset langsung digunakan, maka nilai variabel akan sangat besar (miliaran atau

triliun). Semakin besar perusahaan maka sistem dan manajemen yang dilakukan akan semakin baik, dimana manajer bertanggungjawab pada perkembangan perusahaan. Sehingga perusahaan dengan total asset besar akan cenderung menyampaikan laporan keuangan secara tepat waktu dibandingkan perusahaan yang mempunyai total asset lebih kecil. Berdasarkan uraian tersebut maka ukuran perusahaan dapat diukur dengan menggunakan indikator sebagai berikut adalah :

$$\text{Ukuran Perusahaan} = \ln (\text{Total Aset})$$

4. Struktur Modal

Struktur modal merupakan kumpulan dana yang dapat digunakan dan dialokasikan oleh perusahaan dimana dana tersebut diperoleh dari hutang jangka panjang dan modal sendiri. Struktur modal terdiri dari utang jangka panjang dan modal sendiri. Utang jangka panjang dapat berupa utang obligasi dan utang hipotek, sedangkan modal sendiri terdiri dari modal saham preferen, modal saham biasa, agio saham, dan laba ditahan. Menurut Utari, *et al.* (2014) struktur merupakan susunan dan saling ketergantungan antar berbagai unsur yang membentuk sistem. Sistem merupakan hubungan berbagai unsur untuk mencapai tujuan. modal atau capital merupakan sejumlah modal yang ada relatif permanen yang terdiri utang jangka panjang dan modal sendiri dalam suatu perusahaan yang digunakan untuk mencari laba. jadi, struktur modal adalah susunan yang saling berhubungan antara utang jangka panjang dan modal sendiri yang bertujuan .untuk menentukan struktur modal yang

optimal, para manajer keuangan perlu mempertimbangkan beberapa faktor penting sebagai berikut:

1. Tingkat Penjualan

Perusahaan dengan penjualan yang relatif stabil berarti memiliki aliran kas yang relatif stabil pula, maka dapat menggunakan utang lebih besar daripada perusahaan dengan penjualan yang tidak stabil atau lebih rendah.

2. Struktur Aset

Perusahaan yang memiliki aset tetap dalam jumlah besar dapat menggunakan utang dalam jumlah besar. Hal ini disebabkan karena dari skalanya perusahaan yang besar akan lebih mudah mendapatkan akses ke sumber dana pinjaman dibandingkan dengan perusahaan kecil dan aset tetap yang besar dapat digunakan menjadi jaminan dari utang perusahaan.

3. Tingkat Pertumbuhan Perusahaan

Semakin cepat pertumbuhan perusahaan maka semakin besar kebutuhan dana untuk pembiayaan ekspansi. Semakin besar kebutuhan untuk pembiayaan mendatang maka semakin besar keinginan perusahaan untuk menahan laba. Potensi pertumbuhan dapat diukur dari besarnya biaya penelitian dan pengembangan . semakin besar R&D cost-nya berarti ada prospek perusahaan untuk tumbuh.

4. Profitabilitas

Perusahaan dengan laba ditahan yang besar, lebih sering menggunakan laba ditahan terlebih dahulu daripada

mendahulukan hutang. Hal ini sesuai dengan *Pecking Order Theory* yang mengatakan bahwa para manajer pada perusahaan dengan tingkat profitabilitas yang tinggi lebih memilih menggunakan pembiayaan dari laba ditahan terlebih dahulu, kemudian utang, dan terakhir penjualan saham baru.

5. Variabel Laba dan Perlindungan Pajak

Variabel ini berkaitan dengan stabilitas penjualan. Jika laba perusahaan kecil, maka perusahaan mempunyai kemampuan yang lebih besar untuk menanggung beban tetap dari utang. Ada kecendrungan bahwa penggunaan utang akan memberikan manfaat berupa perlindungan pajak.

6. Skala Perusahaan

Perusahaan besar akan lebih mudah memperoleh modal dipasar modal dibandingkan dengan perusahaan. Karena kemudahan akses tersebut berarti perusahaan besar memiliki fleksibilitas yang lebih besar pula.

7. Kondisi Internal Perusahaan dan Ekonomi Makro

Setiap perusahaan pasti memiliki saat dimana perusahaan harus menjual saham serta obligasi yang dikarenakan masalah internal perusahaan maupun karena tingkat bunga pasar yang sedang rendah dan pasar sedang meningkat.

Teori *Packing Order Modal* menjelaskan struktur modal merupakan teori yang memprioritaskan sumber-sumber pendanaan dari dalam terlebih dahulu. *Packing Order Theory* menyatakan bahwa :

1. Perusahaan menyukai internal financing (pendanaan dari hasil operasi perusahaan berwujud laba ditahan).
2. Apabila pendanaan dari luar external financing diperlukan maka perusahaan akan menerbitkan sekuritas yang paling aman terlebih dahulu, yaitu dengan menerbitkan obligasi, kemudian diikuti oleh sekuritas yang berkarakteristik opsi seperti obligasi konversi baru akhirnya apabila masih belum mencukupi, saham diterbitkan.

Teori *Trade Off Theory* merupakan teori yang menyukai sumber-sumber pendanaan dari luar. Menurut Wardani Dkk (2016) *Trade Off Theory* dalam struktur modal pada intinya menyeimbangkan manfaat dan pengorbanan yang timbul akibat penggunaan hutang. Apabila pengorbanan karna penggunaan hutang sudah lebih besar, maka tambahan hutang sudah tidak diperbolehkan. Penggunaan hutang 100% sulit dijumpai dalam praktek dan hal ini tentang *Trade Off Theory*. Kenyataannya semakin banyak hutang semakin tinggi beban yang harus ditanggung perusahaan, seperti biaya kebangkrutan, biaya keagenan, beban bunga yang semakin besar dan sebagainya. Oleh karena itu teori ini menyatakan bahwa struktur modal optimal tercapai pada saat terjadi keseimbangan antara manfaat dan pengorbanan penggunaan hutang.

Menurut Nur'aini (2015) proxy yang digunakan dalam struktur modal yaitu *Debt to Equity Ratio* (DER). DER adalah kemampuan perusahaan

dalam membayar hutang dengan modal yang dimilikinya dan sangat berkaitan dengan penciptaan suatu struktur modal yang dapat mempengaruhi kebijakan pendanaan yang tepat guna memaksimalkan nilai perusahaan.

Struktur modal dengan kondisi yang bagus akan mempengaruhi perusahaan dan secara tidak langsung kondisi keuangan perusahaan akan meningkat dan nilai perusahaan akan meningkat. Kekeliruan dan kesalahan dalam mengelola struktur modal akan berakibat timbulnya utang yang besar, dan akan meningkatkan resiko keuangan karena perusahaan tidak mampu membayar beban bunga dan utang-utang, hal tersebut menyebabkan nilai perusahaan akan menurun. Brigham & Houtson (2011:171) struktur modal yang optimal dapat memaksimalkan nilai perusahaan jika rasio utangnya lebih rendah dibandingkan Earning Per Rasio (EPS) yang diharapkan.

Teori struktur modal menjelaskan apakah ada pengaruh perubahan struktur modal terhadap nilai perusahaan, apabila keputusan investasi dan kebijakan dividen dipegang konstan. Dengan kata lain seandainya perusahaan mengganti sebagai modal sendiri dengan hutang (atau sebaliknya) apakah harga saham akan berubah, apabila perusahaan tidak merubah keputusan keuangan lainnya. Jika perubahan struktur modal tidak merubah nilai perusahaan, berarti bahwa tidak ada struktur modal yang terbaik. Tetapi jika dengan mengubah struktur modal maka nilai perusahaan berubah, maka akan diperoleh struktur modal yang terbaik. Adapun rumus struktur modal tersebut ialah :

$$\text{Debt Equity Ratio} = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Total Ekuitas}} \times 100\%$$

5. Nilai Perusahaan

Perusahaan merupakan bentuk badan usaha dan merupakan tempat berkumpulnya tenaga kerja, modal dan sumber daya alam yang bertujuan untuk memperoleh keuntungan atau laba yang sebesar-besarnya, dengan memperoleh laba yang maksimal, maka perusahaan dapat mempertahankan kelangsungan hidupnya dan dapat terus berkembang serta memberikan serta memberikan pengembalian yang menguntungkan bagi para pemiliknya dalam rangka kemakmuran pemilik perusahaan. Nilai perusahaan adalah suatu organisasi yang mengkombinasikan dan mengorganisasikan berbagai sumber daya dengan tujuan untuk memproduksi barang dan atau jasa untuk dijual. Salah satu tujuan perusahaan ialah memperoleh keuntungan agar perusahaannya semakin berkembang.

Nilai perusahaan merupakan nilai pasar dari suatu ekuitas perusahaan ditambah nilai pasar hutang. Dengan demikian, penambahan dari jumlah ekuitas perusahaan dengan hutang perusahaan dapat mencerminkan nilai perusahaan. Berdasarkan penelitian terdahulu, ada beberapa faktor yang dapat mempengaruhi nilai perusahaan, diantaranya: keputusan pendanaan, kebijakan deviden, keputusan investasi, pertumbuhan perusahaan, dan ukuran perusahaan. Beberapa faktor tersebut memiliki hubungan dan pengaruh terhadap nilai perusahaan yang tidak konsisten. Nilai perusahaan merupakan persepsi investor terhadap tingkat keberhasilan perusahaan yang terkait dengan kuat dengan harga sahamnya. Harga saham yang tinggi membuat nilai perusahaan juga ikut tinggi dan meningkatkan kepercayaan pasar atau

investor terhadap kinerja perusahaan. Tujuan perusahaan dalam jangka panjang adalah mengoptimalkan nilai perusahaan dengan meminimalkan biaya modal perusahaan. Beberapa variabel kuantitatif yang sering digunakan untuk memperkirakan nilai perusahaan adalah sebagai berikut:

1. Nilai Buku

Nilai buku (*book value*) merupakan nilai dari aktiva yang ditunjukkan pada laporan neraca perusahaan. Nilai ini menggambarkan biaya historis asset dari pada nilai sekarang. Sebagai contoh, nilai buku saham preferen suatu perusahaan adalah jumlah yang dibayarkan oleh investor yang awalnya untuk membayar saham tersebut dan jumlah yang di terima oleh perusahaan ketika saham diterbitkan.

2. Nilai Likuiditas

Nilai likuiditas adalah sejumlah uang yang dapat direalisasikan jika aset di jual secara individual dan bukan sebagai bagian dari keseluruhan perusahaan. Contohnya, jika operasional perusahaan dihentikan dan asetnya di bagi serta di jual, maka harga jual tersebut merupakan nilai likuiditas aset.

3. Nilai harga pasar

Nilai harga pasar dari suatu aset adalah nilai yang teramati untuk aktiva yang ada dipasaran. Nilai ini ditentukan oleh kekuatan penawaran dan permintaan yang bekerja sama di pasaran, di mana pembeli dan penjual menegosiasikan harga yang diterima untuk aktiva tersebut.

Selain itu tujuan dalam perusahaan ialah untuk memaksimalkan kekayaan pemegang saham. Tujuan tersebut akan bisa tercapai apabila perusahaan memaksimalkan nilai perusahaannya. Nilai perusahaan yang tinggi menjadi keinginan para pemilik perusahaan, sebab dengan nilai yang tinggi menunjukkan kemakmuran pemegang saham juga tinggi (Hermuningsih, 2012). Untuk perusahaan umum nilai perusahaannya dapat dilihat dari harga sahamnya, semakin tinggi harga saham maka nilai perusahaan akan semakin tinggi dan akan mempengaruhi semakin besarnya kekayaan pemegang saham.

Dari beberapa teori diatas adapun rasio yang di pakai untuk mengukur nilai perusahaan adalah sebagai berikut :

a. *Price Book Value (PBV)*

Menggambarkan seberapa besar pasar menghargai nilai saham suatu perusahaan. Semakin tinggi rasio ini maka pasar percaya akan prospek perusahaan. Rumus menghitung PBV adalah :

$$PBV = \frac{\text{Harga Pasar Perlembar Saham Biasa}}{\text{Nilai Buku Perlembar Saham Biasa}}$$

b. *Price Erning Ratio (PER)*

Price earning ratio (PER) merupakan rasio harga pasar perusahaan terhadap laba perusahaan , *Price earning ratio* menggambarkan apresiasi pasar terhadap kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba. Semakin tinggi nilai PER maka akan semakin tinggi pula prospek perusahaan di masa depan, karena PER dapat mempresentasikan aliran laba

perusahaan di masa depan. Rumus yang dapat di gunakan untuk menghitung PER adalah :

$$\text{PER} = \frac{\text{Harga Saham}}{\text{EPS}}$$

c. *Tobin's Q*

Nilai perusahaan dihitung dengan menggunakan *Tobin's Q* dengan menggunakan rumus sebagai berikut :

$$Q = \frac{\text{EMV} + \text{D}}{\text{EVD} + \text{D}}$$

Keterangan :
 Q = Nilai perusahaan
 EMV = Nilai pasar ekuitas
 (EMV) = Harga saham x jumlah saham beredar
 D = Nilai buku dari total hutang
 FBV = Nilai buku dari total aktiva

Penelitian ini menggunakan Price Book Value sebagai indikator dalam nilai perusahaan. Rasio ini mengukur nilai yang diberikan pasar keuangan kepada manajemen dan organisasi sebagai perusahaan yang terus tumbuh. Price Book Value nilai buku perusahaan. Nilai buku perusahaan yang diukur menggunakan ekuitas biasa dibagi dengan jumlah lembar saham beredar, Price Book Value juga menunjukkan sberapa jauh suatu perusahaan mampu menciptakan nilai perusahaan yang rekatif terhadap jumlah modal yang diinvestasikan. Dimana rumusnya adalah sebagai berikut:

$$\text{PBV} = \frac{\text{Harga Pasar Perlembar Saham Biasa}}{\text{Nilai Buku Perlembar Saham Biasa}}$$

B. Tinjauan Empiris

Penelitian terdahulu adalah cara peneliti untuk membandingkan dan untuk mendapatkan inspirasi baru dalam melakukan penelitian. Selain itu, penelitian terdahulu juga dapat dijadikan sebagai referensi dalam melakukan penelitian selanjutnya. Berdasarkan dari uraian di atas maka beberapa penelitian terdahulu yang akan menjadi arahan bagi peneliti dalam melakukan penelitian ialah :

Tabel 2.1
Penelitian Terdahulu

No	Nama & Tahun	Judul	Metode Penelitian	Kesimpulan
1	Oryza sativa heningtyas (2017) (Jurnal Universitas Muhammadiyah Surakarta Jurusan Akuntansi 2017)	Pengaruh struktur modal, ukuran perusahaan, pertumbuhan perusahaan dan kinerja keuangan perusahaan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan yang terdaftar di Jakarta Islamic Index (JII) (Studi empiris pada perusahaan yang terdaftar di JII periode 2010-2015)	Metode Kuantitatif	Bahwa variabel dependen struktur modal dan pertumbuhan perusahaan tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Sedangkan variabel independen ukuran perusahaan dan kinerja keuangan perusahaan berpengaruh terhadap nilai perusahaan
2	Wahyu Nur Astuti (2018)	Pengaruh struktur modal,	Metode Kuantitatif	Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa

No	Nama & Tahun	Judul	Metode Penelitian	Kesimpulan
	Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Surakarta	profitabilitas, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan.		hanya struktur modal yang berpengaruh terhadap nilai perusahaan sedangkan profitabilitas dan ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.
3	Eka Indriyani (2017) Jurnal Ilmu Akuntansi STIE Panca Bhakti Palu.	Pengaruh Ukuran Perusahaan Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan.	Metode Kuantitatif	Berdasarkan hasil penelitian dengan menggunakan metode analisis regresi linear berganda, dapat disimpulkan yakni ukuran perusahaan tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan dan profitabilitas berbanding lurus terhadap nilai perusahaan. Semakin meningkat tinggi nilai profitabilitas maka semakin meningkat pula nilai perusahaan, begitu sebaliknya. Ukuran perusahaan (firm size), dan profitabilitas berbanding lurus terhadap nilai perusahaan artinya jika ukuran perusahaan dan profitabilitas meningkat maka nilai perusahaan juga akan meningkat.
4	Selviana Mayoriza (2018) Fakultas Ekonomi Dan Bisnis, Universitas Telkom	Pengaruh Struktur Modal, Profitabilitas Dan Kebijakan Deviden Terhadap Nilai Perusahaan.	Metode kuantitatif	Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan maka dapat disimpulkan bahwa struktur modal, profitabilitas, dan kebijakan deviden secara simultan berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada perusahaan non keuangan yang terdaftar dalam indeks LQ45 periode 2012-2016.. sedangkan secara parsial struktur modal tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan, profitabilitas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan dan deviden

No	Nama & Tahun	Judul	Metode Penelitian	Kesimpulan
				berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan.
5	Setiawan ari cahyanto darminto topowijono (2014) (Jurnal Fakultas Ilmu Administrasi Universitas Brawijaya Malang) setiawan	Tahun 2010-2013) Pengaruh Struktur Modal Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Pada Perusahaan Otomotif Dan Komponenya Yang Terdaftar Dei Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2010-2013)	Metode kuantitatif	Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa Terdapat pengaruh secara simultan yang signifikan antara variabel DER, LDER, DAR, ROI, dan EPS terhadap <i>Tobin's Q</i> . dan Secara parsial, Masing-masing variabel memberikan hasil yang berbeda. DER, LDER, DAR, dan ROE secara parsial berpengaruh signifikan terhadap <i>Tobin's Q</i> sedangkan variabel ROI dan EPS Tidak berpengaruh signifikan terhadap <i>Tobin's Q</i>
6	Dinda yulmi nadilah (2017), Faculty of economic riau university pekan baru, indonesia JDM fekon	Pengaruh struktur modal dan pertumbuhan perusahaan terhadap nilai perusahaan yang akan dimediasi kinerja keuangan dengan pengungkapan <i>corporate social responsibility</i> sebagai variabel pemoderasi pada perusahaan manufaktur dibursa efek indonesia tahun 2011-2014	Metode analisis deskriptif kuantitatif	Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa Hasil pengujian hipotesis pertama dan yang menunjukkan kinerja keuangan dan struktur modal berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan dan Hasil uji hipotesis ketiga yang menunjukkan pertumbuhan Perusahaan berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap nilai perusahaan. Hasil uji hipotesis keempat yang menunjukkan kinerja keuangan mampu memediasi hubungan antara struktur modal terhadap nilai perusahaan. Sedangkan Hasil uji hipotesis kelima menunjukkan kinerja keuangan mampu memediasi hubungan antara pertumbuhan terhadap nilai perusahaan. Dan terakhir Hasil uji hipotesis keenam yang menunjukkan <i>cooporate social</i>

No	Nama & Tahun	Judul	Metode Penelitian	Kesimpulan
				<i>responsibility</i> mampu memoderasi hubungan antara kinerja keuangan terhadap nilai perusahaan.
7	Dewa ayu intan yoga maha dewi gede mertha sudirta (2017). Fakultas ekonomi dan bisnis universitas udayana, bali, indonesia E-jurnal manajemen undu.	Pengaruh profitabilitas, ukuran perusahaan dan pertumbuhan aset terhadap struktur modal dan nilai perusahaan.	Metode Kuantitatif	Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan, maka dapat disimpulkan profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap struktur modal pada sektor industri barang konsumsi di bursa efek indonesia periode 2012-2014. Ukuran 2012-2014 ukuran perusahaan berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap struktur modal pada sektor industri barang konsumsi di bursa efek indonesia periode 2012-2014. Profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sektor imdustri barang dan konsumsi di bursa feel indonesia periode 2012-2014.
8	Aniela Nurmindanda (2017) Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Telkom	Pengaruh Profitabilitas, Leverage Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Barang Dan Konsumsi Yang Terdaftar Di Bursa Indonesia 2012-2015).	analisis deskriptif kuantitatif	Berdasarkan analisis regresi data panel, menunjukkan bahwa profitabilitas (ROE), Leverage (DER), dan Ukuran perusahaan (Ln.Aset) berpengaruh signifikan secara simultan terhadap nilai perusahaan (PBV), secara parsial, profitabilitas (ROE) memiliki pengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan (PBV), Leverage (DER) tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan (PBV).
9	Dwi Damayanti (2016) Fakultas Ekonomi Dan Bisnis	Pengaruh Struktur Modal, Profitabilitas, Ukuran	Metode Kuantitatif	Berdasarkan hasil penelitian dapat dilihat bahwa struktur modal berpengaruh negatif dan signifikan terhadap nilai

No	Nama & Tahun	Judul	Metode Penelitian	Kesimpulan
	Universitas Muhammadiyah Surakarta	Perusahaan Dan Kebijakan Deviden Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2012-2014).		perusahaan, profitabilitas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan, ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan dan kebijakan deviden berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan.
10	Nurmy Evitamala Siburian 2017, Jurnal Universitas Sumatera Utara Medan 2017	Analisis pengaruh ukuran perusahaan, leverage, kebijakan deviden, dan pertumbuhan perusahaan terhadap nilai perusahaan (Studi empiris perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI periode 2012-2016).	Metode analisis Deskriptif kuantitatif	Variabel ukuran perusahaan (A) berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap nilai perusahaan (PBV) pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di bursa efek indonesia periode 2012-2016. Variabel leverage berpengaruh positif dan signifikan nilai perusahaan (PBV) pada perusahaan yang terdaftar di bursa efek indonesia periode 2012-2016. Variabel kebijakan deviden berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap nilai perusahaan yang terdaftar di bursa efek indonesia periode 2012-2016. Dan Variabel pertumbuhan Perusahaan berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap nilai perusahaan (PBV) pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di bursa efek indonesia periode 2012-2016.

C. Kerangka Berpikir

Jenis penelitian ini menggunakan ukuran perusahaan sebagai faktor yang dapat mempengaruhi nilai suatu perusahaan dimana ukuran perusahaan dijadikan sebagai variabel independen (X_1) ukuran perusahaan dan faktor lainnya ialah struktur modal yang dijadikan variabel independen lainnya (X_2). Kedua variabel ini dijadikan sebagai variabel independen yang dapat mempengaruhi pada variabel dependennya atau nilai perusahaan (Y). Berdasarkan dari uraian tersebut maka kerangka pemikiran dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:



Gambar 2.2
Kerangka Pemikiran

D. Hipotesis

1. Ukuran perusahaan

Ukuran perusahaan secara umum dapat diartikan sebagai suatu perbandingan besar atau kecilnya suatu obyek. Ukuran perusahaan menurut Jogiyanto Hartono (2013:282) menyatakan bahwa ukuran perusahaan dilihat dari ukuran aktiva yang digunakan untuk mengukur salah satu variabel yang dipertimbangkan dalam menentukan nilai suatu perusahaan. Semakin besar ukuran suatu perusahaan yang diindikatori oleh total asset, maka akan menimbulkan biaya yang lebih besar untuk kebutuhan operasional perusahaan. Oleh karena itu, perusahaan akan menggunakan hutang dalam jumlah yang lebih besar.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan oleh Aniela Nurmindia (2017) dengan judul penelitian "Pengaruh Profitabilitas, Leverage Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Barang Dan Konsumsi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia 2012-2015)" dengan hasil penelitian menunjukkan bahwa secara simultan profitabilitas, leverage, dan ukuran perusahaan ($\ln.Aset$) berpengaruh secara signifikan terhadap nilai perusahaan (PBV). Berdasarkan dari uraian tersebut dan hasil penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti terdahulu maka hipotesis pertama yang dituliskan dalam penelitian ini adalah :

H1: Ukuran perusahaan berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI)

2. Struktur modal

Struktur modal juga merupakan salah satu variabel atau faktor yang mempengaruhi nilai perusahaan yang dimana struktur modal adalah pemenuhan kebutuhan dana jangka panjang melalui hutang dan ekuitas. struktur modal merupakan kumpulan dana yang berasal dari hutang, saham maupun modal sendiri yang dapat digunakan dan dialokasikan perusahaan, sehingga memiliki nilai positif terhadap nilai perusahaan itu sendiri. Irham Fahmi (2011:63) menyatakan bahwa *Shareolders Equity* diperoleh dari total aset dikurangi total hutang. Lebih jauh James C. Van Horne dan John M. Wachowiz (2005:209) para kreditor secara umum akan lebih suka jika rasio ini lebih rendah. Semakin rendah rasio ini, semakin tinggi tingkat pendanaan perusahaan yang disediakan oleh pemegang saham, dan semakin besar perlindungan bagi kreditor jika terjadi penyusutan nilai aktiva atau kerugian besar. Sedangkan menurut Kasmir (2011:158) bagi bank (kreditor), semakin besar rasio ini akan semakin tidak menguntungkan karena akan semakin besar resiko yang ditanggung atas kegagalan yang mungkin terjadi diperusahaan, sehingga jika DER tinggi maka harga saham rendah.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti sebelumnya yaitu yang telah dilakukan oleh Selvina Mayoriza (2018) dengan judul penelitian "Pengaruh Struktur Modal, PROFITABILITAS Dan Kebijakan Deviden Terhadap Nilai Perusahaan" dengan hasil penelitian yang menunjukkan bahwa struktur modal, profitabilitas, dan kebijakan deviden secara simultan berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada perusahaan nonkeuangan yang terdaftar dalam indeks LQ45 periode

2012-2016. Berdasarkan dari uraian tersebut dan hasil penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti sebelumnya maka hipotesis kedua dalam penelitian ini adalah:

H2: Struktur modal berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).

Berdasarkan penjelasan yang telah diuraikan diatas dan beberapa hasil penelitian yang telah dilakukan oleh beberapa peneliti sebelumnya, maka hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini adalah “Ukuran Perusahaan dan Struktur Modal Memiliki Pengaruh yang positif dan Signifikan Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur di Bursa Efek Indonesia (BEI)”.



BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini dilakukan dengan menggunakan metode eksplanatori. Metode eksplanatori adalah metode yang menggunakan data dalam bentuk angka yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh antara dua variabel atau lebih. Berdasarkan tingkat penjelasan dari kedudukan variabelnya maka penelitian ini bersifat asosiatif kausal, yaitu penelitian yang mencari hubungan (pengaruh), yaitu variabel independen/variabel yang memengaruhi (X) terhadap variabel dependen variabel yang dipengaruhi (Y) Dalam penelitian ini variabel dependen adalah nilai perusahaan, sedangkan variabel independen adalah ukuran perusahaan dan struktur modal perusahaan.

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Data yang di ambil yaitu laporan keuangan perusahaan manufaktur periode 2016-2018. Adapun waktu penelitian dilakukan selama 2 (bulan) yaitu pada bulan Mei-Juni 2019.

C. Definisi Operasional Dan Variabel Penelitian

1. Variabel independen

Variabel independen adalah variabel yang bebas, stimulus, predictor, eksogen atau antecedent, yaitu variabel yang mempengaruhi atau menjadi penyebab berubahnya atau timbulnya variabel dependen

atau variabel terkait. Adapaun Variabel independen yang dimaksud penelitian ini adalah :

a. Ukuran perusahaan (X1)

Ukuran perusahaan dapat dilihat dari total *asset* yang dimiliki oleh perusahaan. Dalam penelitian ini ukuran perusahaan dinilai dengan logaritma natural dari total *asset*.

$$\text{Ukuran Perusahaan} = \text{Ln} (\text{Total Aset})$$

b. Struktur Modal (X2)

Struktur modal adalah pembelanjaan permanen dimana mencerminkan perimbangan atau perbandingan antara utang jangka panjang dengan modal sendiri. Struktur modal diukur dengan *Debt to Equity Ratio* (DER). *Debt to Equity Ratio* adalah suatu upaya untuk memperlihatkan dalam format lain proporsi relatif dari klaim pemberi pinjaman terhadap kepemilikan dan digunakan sebagai ukuran peranan hutang. Persamaan dari DER adalah sebagai berikut :

$$\text{Debt Equity Ratio} = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Total Ekuitas}} \times 100\%$$

2. Variabel dependen

Variabel dependen (variabel terikat) adalah variabel yang dipengaruhi akibat dari adanya variabel bebas, yang dimaksud dalam penelitian ini adalah nilai perusahaan. Nilai perusahaan publik ditentukan oleh pasar saham. Nilai perusahaan yang sahamnya tidak diperdagangkan kepada publik juga sangat dipengaruhi oleh pasar. Nilai perusahaan pada

penelitian ini diukur dengan menggunakan dengan menggunakan Tobin's Q dengan rumus sebagai berikut :

$$PBV = \frac{\text{Harga Pasar Perlembar Saham Biasa}}{\text{Nilai Buku Perlembar Saham Biasa}}$$

D. Populasi dan sampel

1. Populasi dan sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) dalam periode 2016-2018 adapun karakteristik pemilihan dan penentuan sampel dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

Tabel 3.1
Karakteristik Sampel Penelitian

NO	Karakteristik	Nilai
1	Perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016-2018	175
2	Perusahaan yang tidak menerbitkan laporan keuangan secara lengkap yang berakhir pada 31 Desember, selama periode pengamatan	(89)
3	Perusahaan yang tidak memiliki data lengkap tentang variabel yang diteliti dalam penelitian	(63)
Total sampel	Perusahaan yang menjadi sampel dalam penelitian	23

Dari tabel pemilihan dan penentuan beberapa kriteria diatas dalam mendapatkan sampel dapat diketahui bahwa jumlah sampel perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia yang dijadikan sampel

dalam penelitian ini adalah sebanyak 23 perusahaan yang dikalikan dengan data keuangannya selama 3 tahun yang berjumlah 69 sampel.

2. Jenis dan Sumber Data

a. Jenis data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder yang bersifat kuantitatif yang diperoleh dari laporan keuangan masing-masing perusahaan manufaktur yang memenuhi kriteria sampel penelitian yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2016-2018 yang diperoleh dari *website* resminya (www.idx.co.id).

b. Sumber data

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode dokumentasi yaitu dengan mengumpulkan laporan keuangan setiap perusahaan manufaktur yang diperoleh dari *website resmi* Bursa Efek Indonesia (BEI), dan *website* masing-masing perusahaan (www.idx.co.id).

E. Teknik pengumpulan data

Untuk memperoleh data dan informasi yang diperlukan dalam penelitian ini dapat dilakukan dengan menggunakan metode dokumentasi perusahaan yaitu Data yang diperoleh dengan cara mengambil data laporan keuangan masing-masing perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) melalui *website* resminya (www.idx.co.id).

F. Teknik analisis data

Penelitian ini menggunakan teknik analisis regresi linier berganda karena untuk menguji pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Variabel independen dalam penelitian ini adalah ukuran perusahaan dan struktur modal, sedangkan variabel dependennya adalah nilai perusahaan.

$$Y = \beta_0 + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \varepsilon$$

Dimana : Y = Nilai perusahaan
 X1 = Ukuran Perusahaan
 X2 = Struktur Modal Perusahaan
 0 = Konstanta
 1, 2, = Koefisien
 = error

Ada beberapa langkah dalam melakukan analisis data adalah sebagai berikut :

1. Uji normalitas

Normalitas adalah uji data yang bertujuan untuk menguji apakah residual dari model regresi berdistribusi normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah memiliki distribusi data normal atau mendekati normal. Untuk mengetahuinya digunakan uji *Kolmogorov-Smirnov*.

Hipotesis yang digunakan adalah :

Hipotesis Nol (Ho) : data terdistribusi secara normal

Hipotesis Alternatif (Ha) : data tidak terdistribusi secara normal

Pengujian normalitas dilakukan dengan melihat nilai 2-tailed significant. Jika data memiliki hasil perhitungan dengan tingkat signifikansi lebih besar dari 0,05 atau (Sig) > 5%, maka dapat disimpulkan bahwa Ho

diterima, sehingga dapat dikatakan data tersebut berdistribusi normal dan jika signifikansi hasil perhitungan lebih kecil dari 0,05 atau (Sig) < 5%, maka H_0 tidak dapat diterima sehingga data dapat dikatakan tidak berdistribusi normal (Ghozali, 2011: 66).

2. Uji Autokorelasi

Autokorelasi sering dikenal dengan nama korelasi serial dan sering ditentukan pada data serial waktu (*time series*). Uji autokorelasi bertujuan menguji apakah dalam model regresi linear ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode sebelumnya. Model regresi yang baik adalah regresi yang bebas dari autokorelasi. Alat ukur yang digunakan untuk mendeteksi adanya autokorelasi dalam penelitian ini menggunakan Return Test yang digunakan untuk melihat apakah data residual secara random atau tidak (sistematis).

3. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam regresi terjadi ketidaksamaan varians dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain. Jika varians dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain tetap, maka disebut homoskedastisitas dan jika berbeda disebut heteroskedastisitas. Model regresi yang baik adalah yang homoskedastisitas atau tidak terjadi heteroskedastisitas. Hipotesis yang digunakan dalam pengujian heteroskedastisitas adalah sebagai berikut :

H_0 : tidak ada heteroskedastisitas

H_a : ada heteroskedastisitas

Dasar pengambilan keputusan jika signifikansi $< 0,05$ maka H_a ditolak (ada heteroskedastisitas). Jika signifikansi > 0.05 maka H_o diterima (tidak ada heteroskedastisitas).

4. Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas berarti antara variabel independen yang satu dengan variabel independen lainnya dalam model regresi memiliki hubungan yang kuat.

Pengujian gejala multikolinieritas bertujuan untuk mengetahui apakah tiap-tiap variabel independen berhubungan secara linear. Untuk mengetahui apakah terdapat multikolinieritas dapat dilihat dengan variance inflation factor (VIF) dan tolerance , bila nilai VIF < 10 dan nilai tolerance $> 0,10$ maka tidak terdapat multikolinieritas.

G. Pengujian Hipotesis Penelitian

Pengujian hipotesis dalam penelitian ini menggunakan Uji t atau sering disebut dengan uji parsial yaitu uji yang dilakukan untuk menguji bagaimana pengaruh masing-masing variabel bebasnya secara sendiri-sendiri terhadap variabel terkaitnya.

BAB IV

GAMBARAN UMUM DAN OBJEK PENELITIAN

A. Sejarah singkat Bursa Efek Indonesia

1. Sejarah singkat Bursa Efek Indonesia (BEI)

Secara historis, pasar modal telah hadir jauh sebelum Indonesia merdeka. Pasar modal atau Bursa Efek telah hadir sejak jaman kolonial Belanda dan tepatnya pada tahun 1912 di Batavia. Pasar modal ketika itu didirikan oleh pemerintah Hindia Belanda untuk kepentingan pemerintah kolonial atau VOC.

Meskipun pasar modal telah ada sejak tahun 1912, perkembangan dan pertumbuhan pasar modal tidak berjalan seperti yang diharapkan, bahkan pada beberapa periode kegiatan pasar modal mengalami kevakuman. Hal tersebut disebabkan oleh beberapa faktor seperti perang dunia yang mengharuskan Bursa Efek harus ditutup, diantaranya pada tahun 1914-1918 Bursa Efek ditutup karena terjadinya perang dunia I, Bursa Efek Indonesia dijalankan kembali pada tahun 1925-1942, namun karena isu politik, yaitu perang dunia II, Bursa Efek di Semarang dan Surabaya harus ditutup kembali di awal tahun 1939, dan dilanjutkan dengan penutupan Bursa Efek di Jakarta pada tahun 1942-1952.

Perpindahan kekuasaan dari pemerintah kolonial kepada pemerintah Republik Indonesia, dan berbagai kondisi yang menyebabkan operasi Bursa Efek tidak dapat berjalan sebagaimana mestinya. Pada tahun 1956-1977, perdagangan di Bursa Efek harus vakum. Namun setelah beberapa lama vakum pemerintah Republik Indonesia

mengaktifkan kembali pasar modal pada tahun 1977, Bursa Efek diresmikan kembali oleh Presiden Soeharto pada tanggal 10 Agustus 1977, BEJ dijalankan dibawah BAPEPAM (Badan Pelaksana Pasar Modal).

Bursa Efek Indonesia adalah pihak yang menyelenggarakan dan menyediakan sistem juga sarana untuk mempertemukan penawaran jual dan beli Efek di antara mereka. Bursa Efek Indonesia merupakan bursa hasil penggabungan dari Bursa Efek Jakarta (BEJ) dengan Bursa Efek Surabaya (BES). Demi efektivitas operasional dan transaksi, pemerintah memutuskan untuk menggabungkan Bursa Efek Jakarta sebagai pasar saham dengan Bursa Efek Surabaya sebagai pasar obligasi dan derivatif menjadi BEI. Bursa hasil penggabungan ini mulai beroperasi pada 1 Desember 2007.

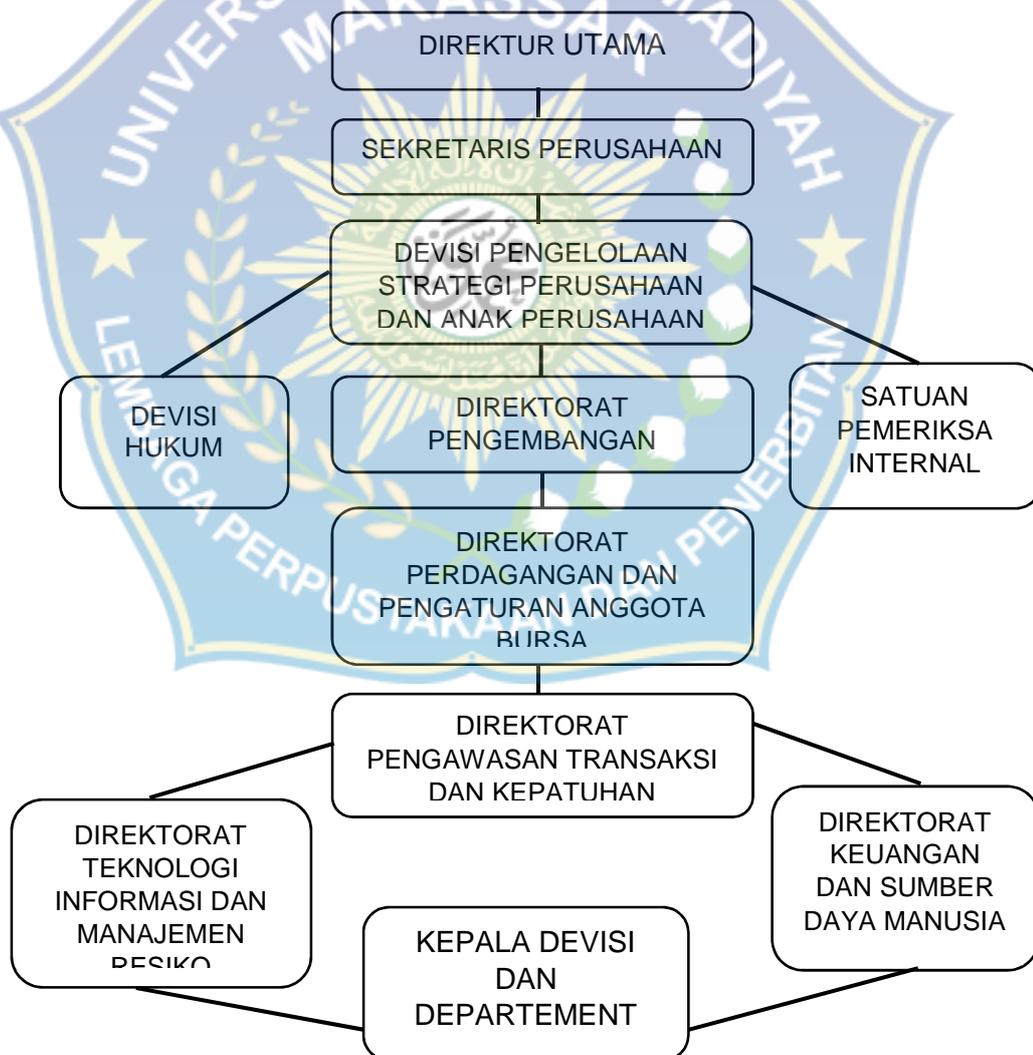
BEI menggunakan sistem perdagangan bernama *Jakarta Automated Trading System (JATS)* sejak 22 Mei 1995, menggantikan sistem manual yang digunakan sebelumnya. Sejak 2 Maret 2009 sistem JATS ini sendiri telah digantikan dengan sistem baru bernama JATS-NextG. Bursa Efek Indonesia juga memiliki visi dan misi untuk mencapai tujuan perusahaan. Visi Bursa Efek Indonesia adalah untuk menjadi bursa yang kompetitif dengan kredibilitas tingkat dunia, dengan misi yaitu menyediakan infrastruktur untuk mendukung terselenggaranya perdagangan yang teratur, wajar, dan efisien serta mudah diakses oleh seluruh pemangku kepentingan (*Stakeholders*).

2. Visi dan misi Bursa Efek Indonesia (BEI)

Adapun visi dari Bursa Efek Indonesia adalah menjadi perusahaan yang kompetitif dengan kualitas tingkat dunia sedangkan Misi dari Bursa Efek Indonesia sendiri ialah menciptakan daya saing untuk menarik investor dan emiten, melalui pemberdayaan anggota Bursa dan partisipan, penciptaan nilai tambah, efisien biaya serta penerapan good governance.

3. Struktur organisasi perusahaan Bursa Efek Indonesia

Adapun struktur organisasi dari Bursa Efek Indonesia adalah :



Gambar 4.1 Struktur Organisasi Perusahaan

Berdasarkan struktur organisasi di atas maka dapat dituliskan tugas maupun fungsinya adalah sebagai berikut :

a. Direktur utama adalah sebagai koordinator, komunikator, pengambil keputusan, pemimpin, pengelola dan aksekutor dalam menjalankan dan memimpin perusahaan perseroan terbatas (PT). Adapun tugas dan tanggungjawab dari seorang direktur utama adalah sebagai berikut :

1. Memutuskan dan menentukan peraturan dan kebijakan tertinggi perusahaan.
2. Bertanggungjawab dalam memimpin dan menjalankan perusahaan.
3. Bertanggungjawab atas kerugian yang dihadapi perusahaan termasuk juga keuntungan perusahaan.
4. Merencanakan serta mengembangkan sumber-sumber pendapatan dan pembelajaran kekayaan perusahaan.
5. Bertindak sebagai perwakilan perusahaan dalam hubungannya dengan dunia luar.
6. Menetapkan strategi-strategi untuk mencapai visi dan misi perusahaan.
7. Mengkoordinasikan dan mengawasi semua kegiatan diperusahaan.
8. Mengangkat dan memberhentikan karyawan perusahaan.

b. Sekretaris perusahaan adalah seseorang yang membantu seorang pemimpin atau badan pimpinan ataupun suatu perusahaan, terutama untuk penyelenggara kegiatan administrasi yang akan menunjang

kegiatan manajerial seorang pemimpin atau kegiatan operasional perusahaan. Adapun tugas dan tanggungjawab seorang sekretaris perusahaan adalah :

1. Memfilter informasi dan sebagai sumber informasi bagi pimpinan dan menjalankan tugas, fungsi dan tanggungjawab.
 2. Mengatur aktivitas perusahaan, mulai dari administrasi hingga human relations (HR).
 3. Menjadi perantara pihak-pihak yang ingin berhubungan dengan pimpinan.
 4. Menjadii mediator pimpinan dengan bawahan.
 5. Memberikan ide-ide sebagai alternatif pemikiran-pemikiran.
 6. Pemegang rahasia penting pimpinan yang berkaitan dengan perusahaan.
- c. Devisi pengelolaan strategi perusahaan dan anak perusahaan adalah untuk memantau pelaksanaan sistem manajemen dan mengevaluasi efektifitasnya serta merencanakan, mengadakan, dan mengendalikan penggunaan perangkat teknologi informasi yang digunakan oleh perusahaan. Adapun tugas dan tanggungjawab dari devisi pengelolaan strategi perusahaan ialah :

1. Perumusan staregi dengan menetapkan strategi-startegi perusahaan.
2. Bekerja sama dengan manajer lainnya untuk merencanakan serta meramalkan beberapa aspek dalam perusahaan termasuk perencanaan umum keuangan perusahaan.

3. Menjalankan dan mengoperasikan roda kehidupan perusahaan se-efisien dan se-efektif mungkin dengan menjalin kerjasama dengan manajer lainnya.
4. Perencanaan tindakan.
5. Mengambil keputusan penting dalam investasi dan berbagai pembiayaan semua hal yang terkait dengan keputusan tersebut.
6. Menhubungkan perusahaan dengan pasar keuangan, dimana perusahaan dapat memperoleh dana dan surat berharga perusahaan dapat diperdagangkan.

7. Implementasi

d. Devisi hukum adalah bagian pekerjaan yang mempunyai tugas mengurus rapat umum pemegang saham (RUPS) tahunan, melakukan pengadministrasian hukum, *Filling* dokumen hukum serta pengarsipannya. Adapun tugas dan fungsi dari devisi hukum adalah:

1. Mengurus rapat umum pemegang saham (RUPS) tahunan.
2. Melakukan pengadministrasian hukum.
3. Melakukan tugas *Compliance*.
4. Membuat perjanjian perusahaan.
5. Mempersiapkan RUPS luar biasa.
6. Mempersiapkan perusahaan yang akan melakukan penggabungan, peleburan, pengambilan dan pemisahan.
7. Litigasi.
8. Bekerjasama dengan bagian firma hukum.

e. Satuan pemeriksa internal memiliki tugas untuk menentukan sampai seberapa jauh kebijakan manajemen puncak/pimpinan BLU di patuhi, melakukan reviu atas laporan keuangan, serta melakukan indentifikasi masalah, analisis penilaian risiko terhadap pengendalian akuntansi dan pengendalian administrasi dan mendorong penggunaan cara-cara yang efektif dengan biaya minimum. Adapun tugas dan fungsi dari satuan pemeriksa internal perusahaan adalah :

1. Menentukan sampai seberapa jauh kebijakan manajemen puncak atau pimpinan BLU dipatuhi.
2. Melakukan reviu atas laporan keuangan.
3. Melakukan identifikasi masalah, analisis penilaian risiko terhadap pengendalian akuntansi dan pengendalian administrasi dan mendorong penggunaan cara-cara yang efektif dengan biaya yang minimum.
4. Melakukan monitoring dan evaluasi atas aktivitas pengendalian barang milik negara (BMN) dan kegiatan pengembangan bisnis.
5. Memberikan jasa konsultasi dan rekomendasi perbaikan terhadap kegiatan-kegiatan unit kerja lingkup.
6. Memberikan penilaian atas kinerja pejabat struktural dan pegawai perusahaan dalam rangka remunerasi.
7. Menyampaikan hasil audit, analisis, pengawasan, dan pemeriksaan kepada perusahaan.

f. Direktorat pengembangan adalah manajer pengembangan perusahaan yang bertugas menyusun target dan strategi jangka

panjang organisasi, membangun hubungan dengan pelanggan, mengidentifikasi peluang bisnis, melakukan negosiasi serta memonitor perkembangan pasar. Adapun tugas dan fungsi dari direktorat pengembangan perusahaan adalah :

1. Ppenyiapan perumusan kebijakan dibidang produksi, pengolahan dan pemasaran, lembaga ekonomi dan permodalan, serta kewirausahaan.
 2. Penyiapan pelaksanaan kebijakan dibidang produksi, pengolahan dan pemasaran, lembaga ekonomi dan permodalan serta kewirausahaan.
 3. Penyiapan peyusunan norma, standar, prosedur, dan kriteria dibidang produksi, pengolahan dan pemasaran, lembaga ekonomi dan permodalan serta kewirausahaan.
 4. Pelaksanaan bimbingan teknis dan supervisi dibidang produksi, pengolahan dan pemasaran, lembaga ekonomi dan permodalan serta kewirausahaan.
 5. Pelaksaaan evaluasi dan pelaporan dibidang produksi, pengolahan dan pemasaran, lembaga ekonomi dan permodalan serta kewirausahaan.
 6. Pelaksanaan urusan tata usaha dan rumah tangga direktorat pengembangan usaha tranmigrasi.
 7. Pelaksaaan fungsi lain yang diberikan oleh direktur jenderal.
- g. Direktorat penlian perusahaan adalah pihak yang menentukan kebijakan yang dilaksanakan perusahaan, melakukan penjadwalan seluruh kegiatan perusahaan. Serta memiliki tanggungjawab untuk

mengelola usaha perseroan sesuai anggaran dasar dalam melaksanakan tugas-tugas direktur umum. Adapun tugas dan fungsi dari seorang direktorat penilaian dalam perusahaan :

1. Perumusan kebijakan di bidang penilaian.
 2. Pelaksanaan kebijakan di bidang penilaian.
 3. Penyusunan norma, standar, prosedur, dan kriteria, dibidang penilaian.
 4. Pemberian bimbingan teknis dan evaluasi di bidang penilaian.
 5. Pelaksanaan administrasi.
- h. Direktorat perdagangan dan pengaturan anggota bursa adalah bagian yang melaksanakan tugas, direktorat bina usaha dan pelaku distribusi menyelenggarakan fungsi penyiapan bahan evaluasi dan pelaporan di bidang distribusi langsung dan tidak langsung. Adapun tugas dan fungsi direktorat perdagangan dan pengaturan anggota bursa :
1. Menetapkan strategi perusahaan, kebijakan dasar keuangan, organisasi dan SDM, serta sistem teknologi informasi dan komunikasi perusahaan.
 2. Mengajukan saran pengelolaan perusahaan yang memerlukan persetujuan komisaris atau memerlukan tanggapan tertulis komisaris dan persetujuan RUPS serta melaksanakannya sesuai ketentuan yang diatur dalam anggaran dasar, persetujuan komisaris serta keputusan RUPS.
 3. Mengupayakan tercapainya target-target perusahaan dalam aspek keuangan, aspek operasional dan aspek administrasi

yang telah dan ditetapkan dalam RUPS, menetapkan sasaran kinerja serta evaluasi kinerja perusahaan melalui mekanisme organisasi termasuk rencana strategi perusahaan.

4. Menetapkan persetujuan proyek, memantau dan melakukan koreksi terhadap pelaksanaannya.

5. Menetapkan struktur organisasi dan penetapan pejabat perusahaan sampai jenjang tertentu.

i. Direktorat pengawasan transaksi dan kepatuhan merupakan jabatan yang berkaitan proses transaksi yang terjadi didalam suatu perusahaan. Adapun fungsi dan tugas direktorat pengawasan transaksi dan kepatuhan :

1. Pencegahan dan pemberantasan tindak pidana pencucian umum.
2. pengelolaan data dan informasi yang diperoleh.
3. Pengawasan terhadap kepatuhan terhadap pihak pelakor.
4. Analisis atau pemeriksaan laporan informasi transaksi keuangan yang berindikasi tindak pidana.

j. Direktorat teknologi informasi dan manajemen resiko adalah bagian yang memiliki tugas melaksanakan penyiapan perumusan dan pelaksanaan kebijakan, pemberian bimbingan teknis dan supervisi, pelaksanaan pemantauan, evaluasi serta pelaporan dibidang perencanaan dan teknis. Adapun fungsi dan tugas direktorat teknologi informasi dan manajemen resiko :

1. Mengevaluasi kesesuaian kebijakan manajemen resiko dengan pelaksanaan.

2. Melakukan pengawasan dan evaluasi pada pelaksanaan tugas komite manajemen resiko dan satuan kerja manajemen resiko.
 3. Mereview dan merekomendasikan rencana strategis TI agar sejalan dengan rencana bisnis perseroan.
 4. Melakukan evaluasi secara berkala atas dukungan TI pada kegiatan usaha perusahaan.
 5. Memastikan investasi TI memberika nilai tambah kepada perusahaan.
- k. Direktorat keuangan dan SDM ialah bagian penting dalam perusahaan yang mempunyai tanggung jawab yang besar dalam memajukan suatu perusahaan. Adapun fungsi dan tugas direktorat keungan dan SDM :
1. Menyelenggarakan dan mengkoordinasikan kegiatan penyusunan dan pelaksanaan anggaran.
 2. Menyelenggarakan dan mengkoordinasikan kegiatan akuntansi dan pelaporan keuangan.
 3. Menyelenggarakan dan mengkoordinasikan kegiatan perbendaharaan.
 4. Menyelenggarakan monitoring dan evaluasi pelaksanaan dan kinerja anggaran.
 5. Melaporkan pelaksanaan tugas pokok dan fungsi dalam bidang keuangan kepada wakil rektor bidang keuangan dan sumber daya.

I. Kepala divisi dan departemen ialah bagian yang mempunyai tugas dan fungsi pokok sebagai dokumentasi dan analisis peraturan perundang-undangan, kebijakan pemerintah dan kebijakan yang terkait dengan pengelolaan pengembangan usaha. Adapun fungsi dan tugas kepala divisi dan departemen :

1. Mengkoordinasikan perumusan perencanaan dan pemberdayaan pegawai (man power planning), sesuai kebutuhan perusahaan.
2. Mengkoordinasikan perumusan sisten pengadaan, penempatan dan pengembangan pegawai.
3. Mengkoordinasikan perumusan sistem dan kebijakan imbal jasa pegawai dengan mempertimbangkan internal atau eksternal equity.
4. Bersama manajemen merumuskan pola pengembangan organisasi perusahaan.
5. Menyelenggarakan sisten informasi SDM dalam suatu data base kepegawaian.
6. Mengkoordinasikan perumusan kebijakan perencanaan, pengorganisasian dan administrasi program pendidikan dan pelatihan (diklat).
7. Menyiapkan program-program penelusuran bakat, pembinaan kepribadian dan pelatihan keterampilan bagi pegawai dengan tujuan termemanfaatkannya potensi pegawai secara maksimal demi kepentingan kedua belah pihak.

8. Melakukan kajian dan evaluasi terhadap efektivitas program dan kontribusi peraturan bagi perkembangan perusahaan.
9. Mengevaluasi hasil penilaian kinerja seluruh pegawai yang telah dilaksanakan bersama para atasan langsung.
10. Menyelenggarakan kegiatan pemeliharaan dan penggantian peralatan inventaris kantor pusat.
11. Menyelenggarakan kegiatan pemeliharaan dan kebersihan gedung, halaman, taman, dan lapangan parkir kantor pusat serta kantor divisi keamanan.
12. Menyelenggarakan kebijakan pengadaan barang dan jasa sesuai kebutuhan perusahaan.
13. Menyelenggarakan penyediaan dan distribusi air, listrik, AC, telepon, PABX dan faksimili untuk keperluan kantor pusat.
14. Menyelenggarakan administrasi, penempatan, penyimpanan dan penggunaan peralatan, inventaris, fasilitas kantor.
15. Menyelenggarakan administrasi dan pengaturan, penggunaan, kebersihan, pemeliharaan kendaraan dinas.
16. Menyelenggarakan pemantauan keberadaan barang-barang inventaris, peralatan kantor dengan catatan akuntansi untuk keperluan audit secara berkala.
17. Menyelenggarakan kegiatan pelayanan kantor, serta pengaturan penataan dan penggunaan ruang kantor, ruang rapat.
18. Mengelola persediaan ATK dan cetakan kantor pusat.

19. Menyediakan perlengkapan dan peralatan kerja yang diperlukan kantor pusat atau perusahaan (komputer, kendaraan dinas, kendaraan operasional).
20. Menyelenggarakan kegiatan rapat kerja, kunjungan kerja atau perjalanan dinas dan penerimaan tamu perusahaan.
21. Menyelenggarakan data base inventaris perusahaan.
22. Merumuskan sasaran mutu unit kerja dan prosedur mutu unit kerja yang merupakan penjabaran dari kebijakan mutu, dan sasaran mutu perusahaan yang telah ditetapkan.
23. Menyiapkan laporan kegiatan divisi secara benar dan tepat waktu.

4. Nama-nama perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).

Adapun beberapa perusahaan manufaktur yang penulis jadikan sampel dalam penelitian ini adalah:

Tabel 4.1 Nama Perusahaan Sampel

No	Nama Perusahaan	Kode Perusahaan
1	Mulia Industrindo Tbk	MLIA
2	Alaska Industrindo Tbk	ALKA
3	Alumindo Light Metal Industry Tbk	ALMI
4	Beton Jaya Manunggal Tbk	BTON
5	jakarta Kyoei Steel Work LTD Tbk	JKSW
6	Krakatau Steel Tbk	KRAS
7	Barito Pasific Tbk	BRPT
8	Titan Kimia Nusantara Tbk	FPNI
9	Indopoly Swakarsa Industry Tbk	IPOL

No	Nama Perusahaan	Kode Perusahaan
10	Trias Sentosa Tbk	TRST
11	Sierad Produce Tbk	SIPD
12	Tirta Mahakam Resources Tbk	TIRT
13	Indah kiat Pulpt & Paper Tbk	INKP
14	Indo Kordsa Tbk	BRAM
15	Goodyear Indonesia Tbk	GDYR
16	Primarindo Asia Infrastruktur Tbk	BIMA
17	PT. Wilmar Cahaya Tbk	CEKA
18	Jembo Cable Company Tbk	JECC
19	Kedawung Setia Industri Tbk	KDSI
20	Kedaung Indag Can Tbk	KICI
21	Langgeng Makmar Industry Tbk	LMPI
22	Martina Berto	MBTO
23	Prashida Anek Niaga Tbk	PSDN

Sumber: Data BEI 2016-2018

B. Penyajian Data dan (Hasil Penelitian)

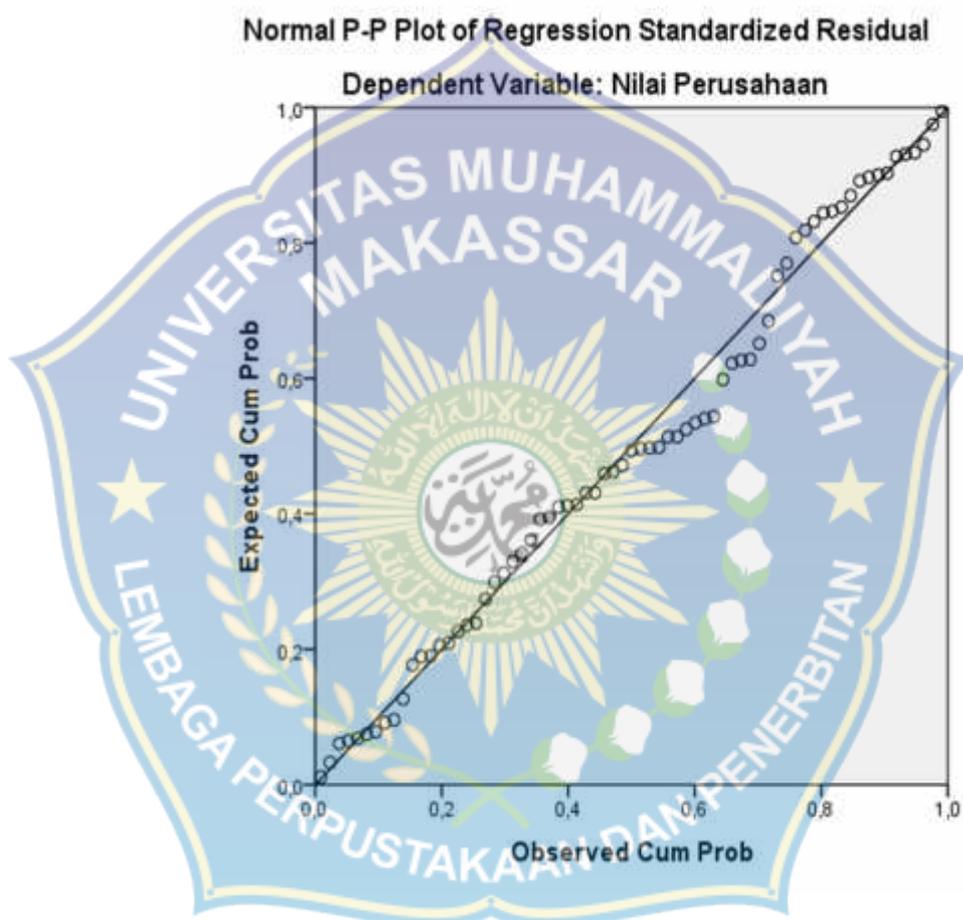
Peneliti melakukan penelitian ini dengan penyajian data dan hasil penelitian dengan mengambil populasi dari perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa EfeK Indonesia pada tahun 2016-2018 berdasarkan tabel pemilihan dan penentuan sampel sebelumnya diperoleh hasil sampel sebanyak 23 perusahaan. Adapun beberapa uji dengan bantuan program SPSS 25 yang dilakukan oleh peneliti untuk memperoleh hasil penelitian adalah sebagai berikut :

1. Pengujian data dan analisis

A. Normalitas

Uji normalitas adalah uji yang dilakukan untuk mengetahui apakah residual dari model regresi berdistribusi normal atau tidak. Model regresi

yang baik yaitu memiliki distribusi data normal atau mendekati normal. Jika data memiliki nilai signifikansi $0.05 > 5\%$ disimpulkan bahwa data tersebut berdistribusi normal dan jika signifikansi hasil perhitungan $0.05 < 5\%$ maka data tersebut tidak berdistribusi normal.



Gambar 4.2

Kurva Normal P-Plot

Berdasarkan kurva *P-Plot* dapat dilihat bahwa titik-titik atau distribusi data mengikuti garis diagonal, maka kesimpulan uji normalitas dilihat dari kurva *P-Plot* adalah model regresi terdistribusi normal.

B. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi adalah uji yang dilakukan untuk menguji apakah dalam model regresi loinear ada korelasi antara korelasi pengganggu pada periode sebelumnya. Model regresi yang baik adalah regresi yang bebas dari autokorelasi. Di dalam penelitian ini menggunakan uji autokorelasi dengan model *Run Test*. Berdasarkan hasil olah data SPSS 25 maka dapat disimpulkan bahwa nilai Asymp Sig (2-tailed) > 0.05 yang berarti tidak terdapat masalah autokorelasi pada data yang diuji, *Sumber lampiran 2*.

C. Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas adalah uji yang bertujuan untuk mengetahui apakah tiap-tiap variabel independen berhubungan secara linear. Untuk mengetahui apakah terdapat multikolinieritas atau tidak dan dapat dilihat dengan variance inflation favior (VIF) dan tolerance, bila nilai VIF < 10 dan nilai tolerance > 0.10 maka tidak terdapat multikolinieritas.

Tabel 4.2
Uji Multikolinieritas

Variabel Independen	Tolerance	VIF
Ukuran Perusahaan (X1)	,996	1,004
Struktur Modal (X2)	,996	1,004

Berdasarkan hasil uji tersebut dapat di lihat bahwa nilai tolerance adalah 0,996 > 0,100 dan diketahui nilai VIF adalah 1,004 < 10,00

maka dapat disimpulkan bahwa model regresi tidak memiliki masalah multikolinieritas.

D. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas adalah uji untuk menguji apakah dalam regresi terjadi ketidaksamaan varians dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain. Untuk mendeteksi ada atau tidaknya heteroskedastisitas dilakukan dengan melihat ada atau tidaknya pola tertentu pada grafik scatterplot antara SRESID dan ZPRED. Jika terdapat pola tertentu seperti titik-titik yang ada membentuk suatu pola tertentu yang teratur, maka terjadi heteroskedastisitas. Sebaliknya jika tidak maka tidak terdapat heteroskedastisitas.



Gambar 4.3

Scateplot

Berdasarkan hasil uji Heteroskedastitas dapat dilihat bahwa tidak ada pola yang jelas dalam arti tidak bergelombang, tidak melebar, tidak menyempit serta titik-titik menyebar diatas dan dibawah angka nol. sehingga dapat disimpulkan bahwa model ini tidak mengalami masalah heteroskedastisitas.

2. Pengujian Hipotesis Penelitian

Pengujian hipotesis dalam penelitian ini adalah menggunakan analisis regresi liner berganda yaitu analisis berupa koefisien untuk masing-masing variabel independen. Koefisien ini diperoleh dengan cara memprediksi nilai variabel dependent dengan suatu persamaan.

Tabel 4.3

Hasil Analisis Regresi Linear Berganda & Pengujian Hipotesis

Variabel Independen	Variabel Dependen		Betta	T	Sig	Keterangan
Ukuran Perusahaan	Nilai Perusahaan	-,326	-,112	-1,195	0,236	Ditolak
Struktur Modal	Nilai Perusahaan	1,174	0,414	5,573	0,000	Diterima
R	0,536					
R Square	0,288					

Tabel 4.4 dapat disimpulkan bahwa variabel Y dipengaruhi oleh beberapa variabel yang digunakan dalam penelitian, sehingga terbentuklah persamaan seperti berikut ini:

$$Y = 1,578 + 0,326 X_1 + 1,174 X_2 +$$

Berdasarkan hasil analisis dapat diketahui bahwa variabel bebas atau independen yaitu variabel X1 dengan nilai koefisien sebesar 0,326 yang berarti bahwa jika variabel X1 naik sebesar satu poin maka variabel Y akan turun sebesar nilai koefisien tersebut begitupun sebaliknya, sedangkan variabel yang berpengaruh dalam penelitian ini yaitu variabel X2 dengan nilai koefisien 1,174 yang berarti bahwa jika variabel X2 naik sebesar satu poin maka variabel Y juga akan naik sebesar nilai koefisien tersebut begitupun sebaliknya.

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui adanya pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen maka, dapat dilakukan dengan uji hipotesis secara parsial (Uji t).

a. Uji Pengaruh Parsial (Uji t)

Uji t dalam penelitian ini dilakukan untuk menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel independen secara individual dalam menerangkan variasi variabel dependen. Berdasarkan tabel 4.4 dapat digunakan untuk mengetahui apakah variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen. Berikut ini dijelaskan hasil perhitungan uji t masing-masing variabel :

1. Variabel X1 (Ukuran Perusahaan)

Hasil uji signifikansi pengaruh parsial (uji t) pada variabel X1 (ukuran perusahaan) menghasilkan nilai signifikansi sebesar 0,236 Tingkat signifikansi 0,236 lebih besar dari 0.05, maka dapat diketahui bahwa hipotesis yang

menyatakan X1 (ukuran perusahaan) berpengaruh terhadap Y (nilai perusahaan) **Di Tolak.**

2. Variabel X2 (Struktur Modal)

Hasil uji signifikansi pengaruh parsial (uji t) pada variabel X2 (struktur modal) menghasilkan nilai signifikansi sebesar 0.000. Tingkat signifikansi 0.000 lebih kecil dari 0.05, maka dapat diketahui bahwa hipotesis yang menyatakan X2 (struktur modal) berpengaruh terhadap Y (nilai perusahaan) **dapat di diterima.**

b. Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi dilakukan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Koefisien determinasi bisa dilihat besarnya pengaruh baik secara simultan maupun secara parsial (Sugiyono 2013:112). Koefisien determinasi pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Nilai koefisien determinasi adalah antara 0 dan 1. Nilai yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen terbatas. Nilai R^2 yang mendekati 1 berarti variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen.

Seperti nilai koefisien determinasi (R^2) dalam penelitian ini, berdasarkan dari perhitungan yang telah dilakukan dengan menggunakan bantuan program komputer SPSS 25 maka dapat

diketahui bahwa nilai R Square sebesar 0,288 yang berarti bahwa pengaruh variabel X2 (struktur modal) menunjukkan fakta sebesar 28% terhadap variabel Y (nilai perusahaan) yang disebabkan karena terdapatnya suatu bias terhadap variabel independen yang dimasukkan ke dalam model. Sedangkan sisanya 72% dipengaruhi oleh faktor lainnya yang tidak diteliti dalam penelitian ini dan menunjukkan keterbatasan bagi peneliti.

Hasil koefisien determinasi ini dijelaskan dengan pendapat yang dijelaskan oleh Ghozali (2011:87) yang menjelaskan bahwa Secara umum koefisien determinasi untuk data rendah relatif disebabkan karena terdapatnya suatu bias terhadap jumlah variabel independen yang dimasukkan ke dalam model penelitian. Dalam hipotesis statistik inferensial, pengujian hipotesis pada prinsipnya adalah pengujian signifikansi. Signifikansi sendiri merupakan taraf kesalahan didapatkan atau diharapkan ketika penelitian hendak menggeneralisasi sampel penelitiannya. Atau dengan kata lain penelitian melakukan penaksiran parameter populasi berdasarkan data yang telah dikumpulkan dari parameter sampel penelitian. Jika hasil koefisien determinasinya rendah bukan berarti X tidak berpengaruh terhadap Y dan hasil penelitiannya tidak diterima, melainkan data yang dijadikan sebagai sampel hasilnya memang real sesuai dengan hasil pengolahan data yang harus diterima.

C. Analisis dan Interpretasi (Pembahasan)

1. Pengaruh ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan

Berdasarkan olah data dengan menggunakan program SPSS 25 dengan hasil dari uji t parsial yang dimana nilai signifikannya sebesar 0,236 yang menunjukkan bahwa 0,236 lebih besar dari 0.05. dari nilai signifikan yang diperoleh tersebut Maka dapat diketahui bahwa variabel independen (ukuran perusahaan) ini berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap variabel dependen (nilai perusahaan). Hal ini membuktikan bahwa Hipotesis pertama (H1) yang menyatakan ukuran perusahaan berpengaruh terhadap nilai perusahaan **Di Tolak**. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Ukuran Perusahaan memiliki pengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap nilai perusahaan hal ini mengindikasikan bahwa total aset yang kecil tidak mampu mencapai prospek yang baik dan satbil dalam jangka waktu yang relatif lama.

Menurut Analisa (2011) ukuran perusahaan mempunyai pengaruh yang berbeda terhadap nilai perusahaan suatu perusahaan. Dalam hal ini ukuran perusahaan dilihat dengan menggunakan indikator dari total aset dan laba bersih setelah pajak yang dimiliki oleh perusahaan. Jika perusahaan memiliki total aset dan laba bersih yang bersih setelah pajak yang besar, maka pihak manajemen lebih leluasa dalam mempergunakan aset yang ada di perusahaan tersebut. Kebebasan yang dimiliki manajemen ini sebanding dengan kekhawatiran yang dimiliki oleh pemilik asetnya. Disisi lain investor ada kemungkinan besarnya aset belum tentu menghasilkan keuntungan karena aset yang besar belum mampu menghasilkan keuntungan sesuai target atau aset

yang besar dari aktiva tetap sehingga jumlah aset yang besar akan menurunkan nilai perusahaan jika dilihat dari sisi pemilik perusahaan.

Hal ini menunjukkan bahwa ukuran suatu perusahaan yang dilihat dari total aset belum mampu mempengaruhi nilai dari suatu perusahaan. Hasil penelitian ini mendukung penelitian yang telah dilakukan oleh Dwi Damayanti (2016) dengan judul "Pengaruh Struktur Modal, Profitabilitas, Ukuran Perusahaan Dan Kebijakan Deviden Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2012-2014)" dalam penelitiannya memasukkan Struktur modal, Profitabilitas, Ukuran Perusahaan Dan Kebijakan Deviden sebagai variabel dependennya. Ukuran Perusahaan, Struktur Modal Dan Profitabilitas dimasukkan dalam penelitian ini sebagai variabel yang dapat mempengaruhi nilai perusahaan. Dalam penelitiannya menunjukkan bahwa ukuran perusahaan dan struktur modal tidak dapat berpengaruh terhadap nilai perusahaan sedangkan profitabilitas dan kebijakan deviden berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Berdasarkan dari uraian tersebut dan persamaan hasil penelitian yang telah dilakukan peneliti sebelumnya dan peneliti sekarang maka dapat diketahui bahwa ukuran perusahaan yang diukur dengan menggunakan total aset belum mampu mempengaruhi nilai dari suatu perusahaan. Hal ini disebabkan karena total aset yang rendah tidak mampu memberikan pengaruh yang baik dan positif terhadap nilai suatu perusahaan.

2. Pengaruh Struktur Modal terhadap nilai perusahaan

Berdasarkan olah data dengan menggunakan program SPSS 25 dengan hasil dari uji t parsial yang dimana nilai signifikannya sebesar 0,000 yang menunjukkan bahwa 0.000 lebih kecil dari 0.05 maka dapat diketahui bahwa variabel independen (struktur modal) berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Hal ini membuktikan bahwa hipotesis kedua (H2) yang menyatakan struktur modal berpengaruh terhadap nilai perusahaan **Di Terima**. Sesuai dengan hasil penelitian ini menunjukkan bahwa struktur modal yang di hitung dengan rumus *Debt to Equity Ratio* (DER) memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan yang dihitung dengan *Price Book Value* (PBV). Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi struktur modal yang dimiliki perusahaan maka akan semakin tinggi pula nilai suatu perusahaan.

Debt to Equity Ratio (DER) ialah salah satu dari rasio solvabilitas, rasio solvabilitas yang menggambarkan kemampuan suatu perusahaan membayar kembali hutang yang ada dengan menggunakan modal atau ekuitas yang ada. Semakin tinggi nilai ini maka semakin tinggi pula risiko keuangan perusahaan yang bersangkutan. Modal kerja menjadi penunjang utama sebuah perusahaan untuk melakukan kegiatan operasional agar tujuan perusahaan yang telah ditetapkan dapat tercapai. Keputusan struktur modal yang efektif dapat merendahkan biaya modal yang dikeluarkan oleh perusahaan. Keuntungan perusahaan menggunakan hutang yaitu bunga yang dibayarkan dapat dipotong untuk tujuan pajak, sehingga menurunkan biaya efektif dari hutang dan

pemegang hutang mendapat pengembalian yang tetap, sehingga pemegang saham tidak perlu mengambil bagian laba mereka ketika perusahaan dalam kondisi prima (Setiana dan Rahayu, 2012). Namun rasio ini juga memberikan kesempatan bagi perusahaan untuk berekspansi sehingga hal ini dapat meningkatkan jumlah laba yang dihasilkan dan pada akhirnya dapat memberikan pengaruh positif terhadap rasio profitabilitas dan nilai perusahaan juga ikut meningkat yang dihitung dengan menggunakan rumus Price Book Value (PBV).

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang telah dilakukan oleh Wahyu Nur Astuti (2018) dengan judul penelitian "Pengaruh Struktur Profitabilitas, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan". Dalam penelitiannya memasukkan struktur modal, profitabilitas dan ukuran perusahaan sebagai variabel X yang dapat mempengaruhi variabel Y (nilai perusahaan). Hasil penelitiannya menunjukkan bahwa hanya struktur modal yang berpengaruh terhadap nilai perusahaan sedangkan profitabilitas dan ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Berdasarkan persamaan hasil penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti sebelumnya dengan peneliti sekarang maka dapat dijelaskan bahwa struktur modal berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Hal ini disebabkan karena struktur modal dalam kebijakan pendanaan perusahaan ikut menentukan pertumbuhan perusahaan, pemilik modal yang baik pada perusahaan adalah sangat penting. Semakin bagus dan banyak modal yang dimiliki maka kondisi keuangan perusahaan akan meningkat dan nilai perusahaan akan ikut meningkat (Brigham &

Houtson 2011:171). Hasil penelitian ini di dukung oleh teori *Trade Off Theory* dijelaskan bahwa perusahaan akan berutang sampai pada tingkat utang tertentu, dimana penghematan pajak dari tambahan utang sama dengan biaya kesulitan keuangan. Biaya kesulitan keuangan adalah biaya kebangkrutan dan biaya keagenan yang meningkat akibat dari turunnya kredibilitas suatu perusahaan.

Trade Off Theory dalam menentukan struktur modal yang optimal memasukkan beberapa faktor antara lain pajak, biaya keagenan dan biaya kesulitan keuangan tetapi tetap mempertahankan asumsi efisiensi pasar dan *Symmetric information* sebagai imbalan dan manfaat penggunaan utang. Tingkat utang yang optimal tercapai ketika penghematan pajak mencapai jumlah yang maksimal terhadap biaya kesulitan keuangan. *Trade Off Theory* mempunyai implikasi bahwa manajer akan berpikir dalam kerangka *trade off* antara penghematan pajak dan biaya kesulitan keuangan dalam penentuan struktur modal. Perusahaan dengan tingkat profitabilitas yang tinggi tentu akan berusaha mengurangi pajaknya dengan cara meningkatkan rasio utangnya, sehingga tambahan utang tersebut akan mengurangi pajak, dalam kenyataannya jarang manajer keuangan yang berpikir demikian.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan maka dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Ukuran perusahaan yang dilihat total aset menunjukkan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap nilai perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2016-2018. Hal ini disebabkan karena total aset yang kecil tidak mampu mencapai prospek yang baik dalam jangka waktu yang relatif lama sehingga menyebabkan pengaruh yang negatif terhadap nilai perusahaan.
2. Struktur modal dilihat dari rasio *Debt to Equity Ratio* (DER) menunjukkan bahwa struktur modal berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2016-2018. Hal ini menunjukkan bahwa semakin bagus dan tinggi struktur modal yang dimiliki suatu perusahaan maka akan semakin tinggi pula nilai dari perusahaan tersebut.

B. Saran

Adapun saran yang di ajukan setelah melakukan penelitian terhadap perusahaan manufaktur pada Bursa Efek Indonesia yaitu :

1. Untuk peneliti selanjutnya agar melakukan pengujian kualitas dengan menggunakan indikator-indikator lainnya dalam melihat pengaruh terhadap nilai perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).
2. Serta dapat menjadikan penelitian ini sebagai referensi atau acuan untuk melakukan penelitian selanjutnya.



DAFTAR PUSTAKA

- Analisa, Y., & Wahyudi, S. (2011). *Pengaruh ukuran perusahaan, leverage, profitabilitas dan kebijakan deviden terhadap nilai perusahaan (studi banding perusahaan manufaktur yang terdaftar di bursa efek indonesia tahun 2006-2008)* (Diertasi Doktor, Universitas Diponegoro).
- Astuti, W. N., & Sugiyanto, E. (2018). *Pengaruh Struktur Modal, Profitabilitas Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empiris Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2013-2016)* (Doctoral Dessertation, Universitas Muhammadiyah Surakarta).
- Damayanti, D. (2016). *Pengaruh Struktur Modal, Profitabilitas, Ukuran Perusahaan Dan Kebijakan Deviden Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2012-2014)* (Doctoral Dissertation, Universitas Muhammadiyah Surakarta).
- Dewi, D.A.I.Y.M., & Sudiarta, G.M. (2017) Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, dan Pertumbuhan Aset Terhadap Struktur Modal dan Nilai Perusahaan. *E-Jurnal Manajemen Unud*, 6(4).
- Ghozali, I. (2011), *Application of multivariate analysis with SPSS program*, Semarang: Diponegoro University Publishing Agency.
- Haryanto, S. (2014). *Jurnalisme Era Digital: Tantangan Industri Media Abad 21*. Penerbit bukuKompas.
- <https://www.idx.co.id/>
- <https://www.idx.co.id/data-pasar/laporan-statistik/ringkasan-performa-perusahaan-tercatat/>
- Heningtyas, O. S. (2017). *Pengaruh Struktur Modal, Ukuran Perusahaan, Pertumbuhan Perusahaan Dan Kinerja Keuangan Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Yang Terdaftar Di Jakarta Islamic Index (JII) Periode 2010-2015* (Doctoral Dissertation, Universitas Muhammadiyah Surakarta).
- Hermuningsih, S. (2012). Identifikasi Ekspetasi Investor melalui Kebijakan Struktur Modal, Profitabilitas, Ukuran Perusahaan dan GCPI, *Jurnal Dinamika Manajmen*, 5(2).
- Indriyani, E. (2017). *Pengaruh Ukuran Perusahaan Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan*. *Akuntabilitas*, 10(2), 333-348.
- Kasmir, S.E. (2011). MM, 2010. *Bank Dan Lembaga Keuangan Lainnya*
- Marlina, T. (2013). Pengaruh Earning Per Share, Return On Equity, Debt To Equity Dan Size Terhadap Nilai Price To Book Value. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Kesatuan*, 1(1).59-72

- Mayorina, S., & Majidah, M. (2018). Pengaruh struktur modal, profitabilitas, dan kebijakan deviden terhadap nilai perusahaan (studi pada perusahaan nin keuangan yang terdaftar dalam indeks Lq45 di bursa efek indonesia tahun 2012-2016). *E-proceeding of management*, 5(3).
- Nadillah, Dinda Yulmi; EFNI, Yulia; Rokhmawati, Andewi (2016), Pengaruh Struktur Modal dan Pertumbuhan Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan yang dimediasi Kinerja Keuangan dengan Pengungkapan Corporate Social Responsibility sebagai Variabel Pemoderasi pada Perusahaan Manufaktur di Bursa Efek Indonesia Tahun 2011-2014, *Jurnal Online Mahasiswa (JOM) Bidang Ilmu Ekonomi*, 2016, 4,1: 601-615.
- Novasari, Erna. 2013. "Pengaruh PER, EPS, ROA Dan DER Terhadap Harga Saham Perusahaan Sub-Sektor Industri Textile Yang Go Public Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2009-2011". Disertasi Akuntansi. Semarang. Universitas Negeri Semarang.
- Nurminda, A., Inyunurwardhana, D., & Nurbaiti, A. (2017). Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Barang Konsumsi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2012-2015). *E-Proceeding Of Management*, 4(1).
- Pangeman, Sifrid: Mawikere, Lidia, Pengaruh Ukuran Perusaahn Dan Pertumbuhan Perusahaan Terhadap Earning Per Share Pada Industri Tekstil Di Buersa Efek Indonesia, *Jurnal Risert Akuntansi Dan Auditing Goodwill*, 2011, 2, 1:81-96.
- Pongrangga, R, A. (2015). Pengaruh Current Ratio Ratio, Total Aset Turnover Dan Debt To Equity Ratio Terhadap Return On Equity (Study Pada Perusahaan Sub Sektor Property Dan Real Estate Yang Terdaftar Di BEI Periode 2011-2014). *Jurnal Administrasi Bisnis*, 25.(2).
- Rahma, S, A. (2014). Analisis Penetapan Struktur Modal Yang Optimal Guna Meningkatkan Nilai Perusahaan (Studi Pada PT. Seemount Garden Sejahtera, Jiwan, Kabupaten Madiun Periode 2011-2013). *Jurnal Administrasi Bisnis*, 13(1).
- Ria, Y., & Lestari, P.V. (2015). Pengaruh Risiko Bisnis, Ukuran Perusahaan Dan Pertumbuhan Penjualan Terhadap Struktur Modal. *E-Jurnal Manajemen Universitas Udayana*, 4(5).
- Setiana, E. (2012). ANALISIS PENGARUH STRUKTUR MODAL TERHADAP KINERJA PADA PERUSAHAAN OTOMOTIF YANG TERDAFTAR DI BEI TAHUN 2008-2010. *Jurnal telaah akuntansi*, 13(01), 33-50.
- Setiawan ari cahyanto darminto topowijono 2014. "Pengaruh strutur modal dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan". Fakultas ilmu administrasi universitas Brawijaya malang ,jurnal administrasi Bisnis (JAB) VOL.11 NO.1 juni 2014.

- Setiawan, N.B (2013). Analisis Pengaruh Rasio Profitabilitas Terhadap Kinerja Keuangan (*Studi Kasus Pada PD. BPR BKK Krangmalang*) (Doctoral Dissertation, Universitas Muhammadiyah Surakarta).
- Siburian, Nurmy Evitamala. "*Analisis Pengaruh Ukuran Perusahaan, Leverage, Kebijakan Deviden, Dan Pertumbuhan Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empiris Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di BEI Periode 2012-2016)*". *Jurnal Universitas Sumatera Utara Medan* 2017.
- Utari et 2014. *Manajemen Keuangan : Kajian Praktik Dan Teori Dalam Mengelola Keuangan Organisasi Perusahaan Jakarta : Mitra Wacana Media*.
- Wahyuningsih, (2012). "Analisis Variabel-Variabel Yang Mempengaruhi Struktur Modal (Study Empiris Pada Perusahaan Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Jakarta)". *Tesis. Malang. Universitas Brawijaya*.
- Wowor, Valdy Ronald, Bauran Pemasaran Jasa, Pengaruhnya terhadap Kepuasan Konsumen Pengguna Mobil Toyota Avanza Veloz PT. Hasjrat Abadi Manado, *Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis dan Akuntansi*, 2012, 1.4.





TOTAL AKTIVA 2016

NO	KODE PERUSAHAAN	TOTAL AKTIVA	Ln. Aset 1	Ln.Aset 2	Ln. Aset 3
1	ALKA	136,618,855	18.73270553	2.930270955	1.075094895
2	ALMI	2,153,030,503,531	28.3978975	3.346315111	1.207859774
3	BIMA	92,041,274,561	25.24550295	3.228648039	1.172063486
4	BRAM	296,060,495	19.50607437	2.970725923	1.088806341
5	BRPT	2,570,590	14.759646	2.691896835	0.990246088
6	BTON	177,290,628,918	25.90105619	3.254283748	1.179972205
7	CEKA	1,425,964,152,418	27.9858693	3.331699715	1.203482599
8	FPNI	204,709	12.22934474	2.50383837	0.917824902
9	GDYR	112,840,841	18.5414889	2.920010864	1.071587337
10	INKP	6,878,800	15.74395478	2.756456468	1.013945966
11	IPOL	282,894,404	19.46058426	2.9683911	1.088020089
12	JECC	1,587,210,576	21.18524396	3.0533049	1.116224578
13	JKSW	273,182	12.51789352	2.527159102	0.927095787
14	KDSI	1,142,273,020,550	27.76404127	3.323741704	1.201091168
15	KICI	139,809,135,385	25.66354401	3.245071464	1.177137373
16	KRAS	3,936,713	15.18585667	2.720364512	1.000765883
17	LMPI	810,365	13.60524004	2.610455016	0.959524542
18	MBTO	709,959,168,088	27.2884733	3.306464389	1.195879458
19	MLIA	7,723,578,677	22.76754365	3.125335998	1.139541797
20	PSDN	653,796,725,408	27.20606232	3.303439828	1.194964298
21	SIPD	2,567,211,193,259	28.57384129	3.352491659	1.209703848
22	TIRT	815,997,477,795	27.4276771	3.311552617	1.197417148
23	TRST	3,290,596,224,286	28.82208989	3.361142103	1.212280828



TOTAL AKTIVA 2017

NO	KODE PERUSAHAAN	TOTAL AKTIVA	Ln. Aset 1	Ln.Aset 2	Ln.Aset 3
1	ALKA	305,208	12.62874879	2.535975865	0.93057852
2	ALMI	2,376,281,796,928	28.49655811	3.349783312	1.208895661
3	BIMA	89,327,328,853	25.21557331	3.227461792	1.171696005
4	BRAM	304,483,626	19.53412787	2.972163083	1.089289999
5	BRPT	3,642,928	15.10829831	2.71524415	0.998881876
6	BTON	183,501,650,442	25.9354895	3.255612282	1.180380363
7	CEKA	1,392,636,444,501	27.96221979	3.330854306	1.203228819
8	FPNI	191,857	12.16450558	2.498522333	0.91569949
9	GDYR	123,765,600	18.63390001	2.924982503	1.073288499
10	INKP	7,634,236	15.84815343	2.76305299	1.016336224
11	IPOL	287,793,458	19.47775362	2.969272974	1.088317133
12	JECC	1,972,985,352	21.40281364	3.063522392	1.119565362
13	JKSW	273,182	12.51789352	2.527159102	0.927095787
14	KDSI	1,328,291,727,616	27.91491482	3.329161127	1.202720359
15	KICI	149,420,009,884	25.73002704	3.247658677	1.17793433
16	KRAS	4,114,386	15.23000017	2.723267178	1.001832328
17	LMPI	834,548,374	20.54240127	3.022491105	1.10608136
18	MBTO	780,069,761,787	27.38264919	3.309909572	1.196920869
19	MLIA	5,186,685,608	22.36936072	3.107692197	1.133880392
20	PSDN	691,014,455,523	27.26142658	3.305472757	1.195579506
21	SIPD	2,239,699	14.62185204	2.682517125	0.986755579
22	TIRT	859,299,056,455	27.47938284	3.313436009	1.19798572
23	TRST	3,332,905,936,010	28.83486569	3.361585269	1.212412669

TOTAL AKTIVA 2018

NO	KODE PERUSAHAAN	TOTAL AKTIVA	Ln. Aset 1	Ln.Aset 2	Ln.Aset 3
1	ALKA	648,968,295	20.29089442	3.010172235	1.101997298
2	ALMI	2,781,666,574,017	28.65407135	3.35529554	1.210539856
3	BIMA	98,190,640,829	25.31017674	3.231206558	1.172855615
4	BRAM	296,400,018	19.50722051	2.97078468	1.08882612
5	BRPT	7,042,491	15.7674725	2.757949116	1.014487329
6	BTON	217,362,960,011	26.10483442	3.262120524	1.182377451
7	CEKA	1,168,956,042,706	27.7871322	3.324573043	1.201341258
8	FPNI	195,826	12.18498179	2.500204193	0.916372406
9	GDYR	126,016,358	18.65192228	2.925949212	1.073618945
10	INKP	8,751,013	15.98468002	2.771630765	1.019435871
11	IPOL	292,126,972	19.4926991	2.97003999	1.088575418
12	JECC	2,081,620,993	21.45641275	3.066023563	1.120381466
13	JKSW	190,631	12.1580949	2.497995195	0.915488488
14	KDSI	1,391,416,464,512	27.96134338	3.330822963	1.203219409
15	KICI	154,088,744,766	25.76079454	3.248853745	1.17830224
16	KRAS	4,298,318	15.27373434	2.726134643	1.002884724
17	LMPI	786,704,752	20.48336358	3.019613024	1.105128685
18	MBTO	648,016,880,325	27.19718258	3.303113386	1.194865474
19	MLIA	5,263,726,099	22.384105	3.108351109	1.134092395
20	PSDN	697,657,400,651	27.27099399	3.305823646	1.195685654
21	SIPD	2,187,879	14.59844314	2.680914889	0.986158113
22	TIRT	923,366,433,799	27.551292	3.316049431	1.198774144
23	TRST	4,284,901,587,126	29.0861187	3.37026104	1.214990201

TOTAL HUTANG 2016-2018

NO	KODE PERUSAHAAN	TOTAL HUTANG		
		2016	2017	2018
1	ALKA	75.514.424	226.717.826	548.236.812
2	ALMI	1.749.336.161.470	1.997.411.244.539	2.454.465.678.087
3	BIMA	189.216.746.183	173.964.702.574	179.038.284.760
4	BRAM	98.315.845	87.414.272	76.038.130
5	BRPT	1.122.222	1.626.029	4.340.449
6	BTON	33.757.198.849	28.862.718.117	34.207.731.081
7	CEKA	538.044.038.690	192.308.466.864	489.592.257.432
8	FPNI	106.765	95.955	93.291
9	GDYR	56.563.392	70.187.977	71.622.528
10	INKP	4.059.414	4.416.589	4.979.481
11	IPOL	126.938.628	128.349.250	130.444.172
12	JECC	1.116.872.234	1.380.628.870	1.472.379.829
13	JKSW	714.936	698.066	684.991
14	KDSI	722.488.734.446	842.752.226.515	836.245.435.111
15	KICI	50.799.380.910	57.921.570.888	59.439.145.864
16	KRAS	2.097.036	2.261.577	2.498.105
17	LMPI	402.193	458.292.046	456.214.008
18	MBTO	269.032.270.377	367.927.139.244	347.517.123.452
19	MLIA	6.110.478.983	3.432.390.525	3.022.358.125
20	PSDN	373.511.385.025	391.494.545.680	454.760.270.998
21	SIPD	1.424.380.421.256	1.448.387	1.347.391
22	TIRT	689.189.375.810	735.476.711.731	835.881.014.674
23	TRST	1.358.241.040.272	1.357.336.438.524	2.047.516.971.004

TOTAL EKUITAS 2016-2018

NO	KODE PERUSAHAAN	TOTAL EKUITAS		
		2016	2017	2018
1	ALKA	61.104.431	78.490.877	100.731.483
2	ALMI	403.694.342.061	378.870.552.389	327.200.695.930
3	BIMA	97.175.471.622	84.637.373.721	80.847.643.921
4	BRAM	197.744.650	217.069.354	220.361.888
5	BRPT	1.448.368	2.016.899	2.702.042
6	BTON	143.533.430.069	154.638.932.325	183.155.228.930
7	CEKA	887.920.113.728	903.044.187.067	976.647.575.842
8	FPNI	97.944	95.902	102.535
9	GDYR	56.277.449	53.577.623	54.393.828
10	INKP	22.819.386	3.217.647	3.771.532
11	IPOL	155.955.776	159.444.208	161.682.800
12	JECC	470.338.342	547.361.482	609.241.164
13	JKSW	441.754	445.772	494.36
14	KDSI	419.784.286.104	485.539.501.101	555.171.029.401
15	KICI	89.009.754.475	91.420.009.884	94.649.601.902
16	KRAS	1.839.677	1.852.809	1.800.213
17	LMPI	408.172	376.256.327	330.490.664
18	MBTO	440.926.897.711	412.742.622.543	300.499.756.873
19	MLIA	1.613.099.694	1.754.295.083	2.241.367.974
20	PSDN	290.285.340.383	299.519.909.843	242.897.129.653
21	SIPD	1.142.830.772.003	791.312	840.488
22	TIRT	126.808.101.985	123.822.344.724	87.485.419.125
23	TRST	1.932.355.184.014	1.975.569.497.486	2.237.384.616.122

PRICE BOOK VALUE (PBV) 2016-2018

NO	KODE	PBV		
		2016	2017	2018
1	ALKA	1.36	1.67	1,36
2	ALMI	1.23	1.22	1.34
3	BIMA	1.23	1.24	1.44
4	BRAM	1.45	1.23	1.56
5	BRPT	1.45	1.47	1.33
6	BTON	1.56	1.44	1.56
7	CEKA	1.78	1.54	1.45
8	FPNI	1.43	1.34	1.47
9	GDYR	1.58	1.24	1.00
10	INKP	1.34	1.35	1.15
1	IPOL	1.23	1.45	1.33
12	JECC	1.14	1.46	1.70
13	JKSW	1.23	1.34	1.56
14	KDSI	1.34	1.32	1.23
15	KICI	1.65	1.41	1.22
16	KRAS	1.23	1.34	1.31
17	LMPI	1.34	1.23	1.23
18	MBTO	1.45	1.35	1.38
19	MLIA	1.67	1.53	1.23
20	PSDN	1.61	1.14	1.03
21	SIPD	1.78	1.37	1.70
22	TIRT	1.72	1.68	1.45
23	TRST	1.45	1.54	1.49

Sumber Data BEI

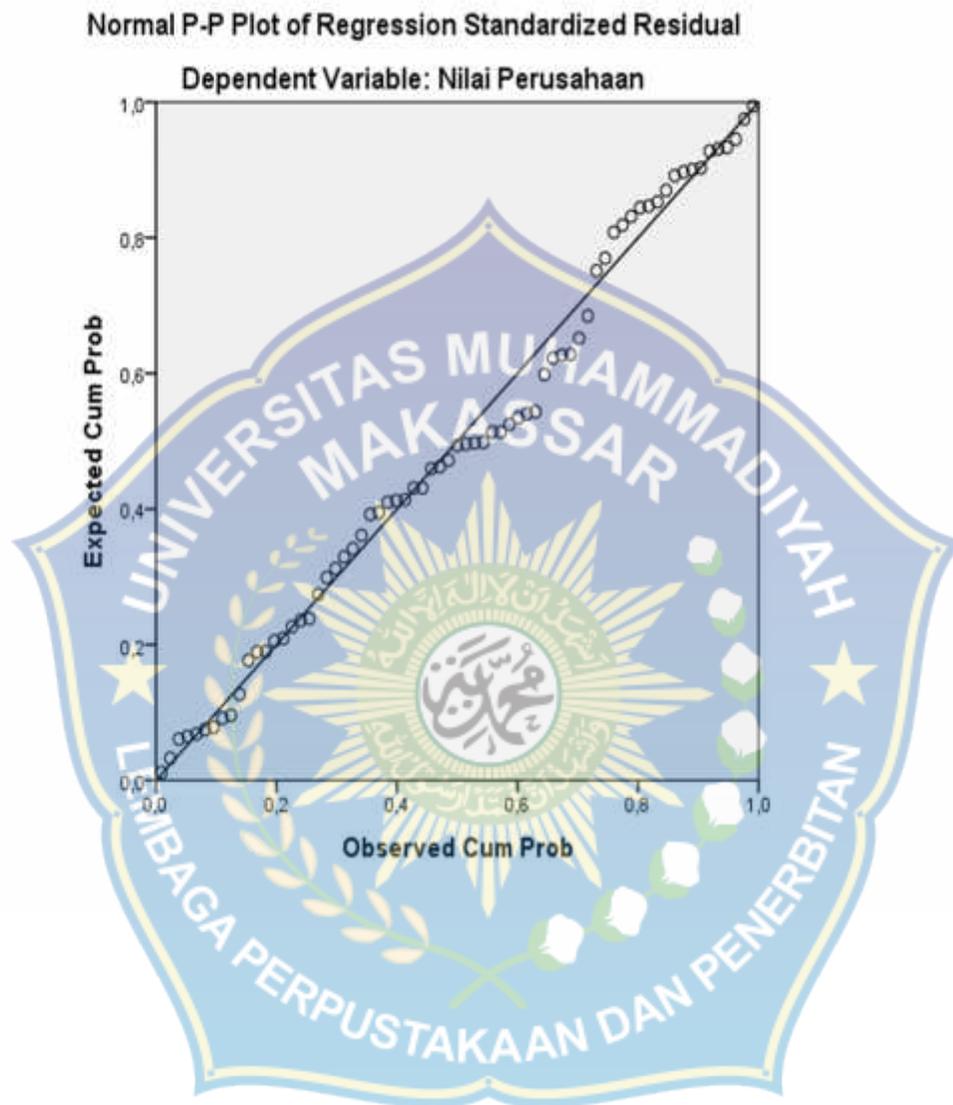
Ln.Aset, DER, dan PBV (2016-2018)

NO	KODE PERUSAHAAN	TAHUN	CURRENT RATIO		
			TOTAL AKTIVA (X1)	DER (X2)	PBV (Y)
1	ALKA	2016	1.07	1.24	1.36
		2017	0.93	2.89	1.67
		2018	1.10	5.44	1,36
2	ALMI	2016	1.20	4.33	1.23
		2017	1.20	5.27	1.22
		2018	1.21	7.50	1.34
3	BIMA	2016	1.17	1.95	1.23
		2017	1.17	2.06	1.24
		2018	1.17	2.21	1.44
4	BRAM	2016	1.08	0.50	1.45
		2017	1.08	0.40	1.23
		2018	1.08	0.35	1.56
5	BRPT	2016	0.99	0.77	1.45
		2017	0.99	0.81	1.47
		2018	1.01	1.61	1.33
6	BTON	2016	1.17	0.24	1.56
		2017	1.18	0.19	1.44
		2018	1.18	0.19	1.56
7	CEKA	2016	1.20	0.61	1.78
		2017	1.20	0.21	1.54
		2018	1.20	0.50	1.45
8	FPNI	2016	0.91	1.09	1.43
		2017	0.91	1.00	1.34
		2018	0.91	0.91	1.47
9	GDYR	2016	1.07	1.01	1.58
		2017	1.07	1.31	1.24
		2018	1.07	1.32	1.00
10	INKP	2016	1.01	0.18	1.34
		2017	1.01	1.37	1.35
		2018	1.01	1.32	1.15
11	IPOL	2016	1.08	0.81	1.23
		2017	1.08	0.80	1.45
		2018	1.08	0.81	1.33
12	JECC	2016	1.11	2.37	1.14
		2017	1.11	2.52	1.46

		2018	1.12	2.42	1.70
13	JKSW	2016	0.92	1.62	1.23
		2017	0.92	1.57	1.34
		2018	0.91	1.86	1.56
		2016	1.20	1.72	1.34
14	KDSI	2017	1.20	1.74	1.32
		2018	1.20	1.51	1.23
		2016	1.17	0.57	1.65
15	KICI	2017	1.17	0.63	1.41
		2018	1.17	0.63	1.22
		2016	1.00	1.14	1.23
16	KRAS	2017	1.00	1.22	1.34
		2018	1.00	1.39	1.31
		2016	0.95	0.99	1.34
17	LMPI	2017	1.10	1.22	1.23
		2018	1.10	1.38	1.23
		2016	1.19	0.61	1.45
18	MBTO	2017	1.19	0.89	1.35
		2018	1.19	1.16	1.38
		2016	1.13	3.79	1.67
19	MLIA	2017	1.13	1.96	1.53
		2018	1.13	1.35	1.23
		2016	1.19	1.29	1.61
20	PSDN	2017	1.19	1.31	1.14
		2018	1.19	1.87	1.03
		2016	1.20	1.25	1.78
21	SIPD	2017	0.98	1.83	1.37
		2018	0.98	1.60	1.70
		2016	1.19	5.43	1.72
22	TIRT	2017	1.19	5.94	1.68
		2018	1.19	9.55	1.92
		2016	1.21	0.70	1.45
23	TRST	2017	1.21	0.69	1.54
		2018	1.21	0.92	1.49

OLAH DATA SPSS

1. Uji Normalitas



NPar Tests

Notes		
Output Created	15-SEP-2019 07:36:52	
Comments		
Input	Active Dataset	DataSet0
	Filter	<none>
	Weight	<none>
	Split File	<none>
	N of Rows in Working Data File	69
Missing Value Handling	Definition of Missing	User-defined missing values are treated as missing.
	Cases Used	Statistics for each test are based on all cases with valid data for the variable(s) used in that test.
Syntax	NPAR TESTS /K-S(NORMAL)=RES_1 /MISSING ANALYSIS.	
Resources	Processor Time	00:00:00.02
	Elapsed Time	00:00:00.13
	Number of Cases Allowed ^a	786432

a. Based on availability of workspace memory.

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		69
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	,16803288
Most Extreme Differences	Absolute	,093
	Positive	,093
	Negative	-,058
Test Statistic		,093
Asymp. Sig. (2-tailed)		,200 ^{c,d}

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance.

2. Uji Autokorelasi

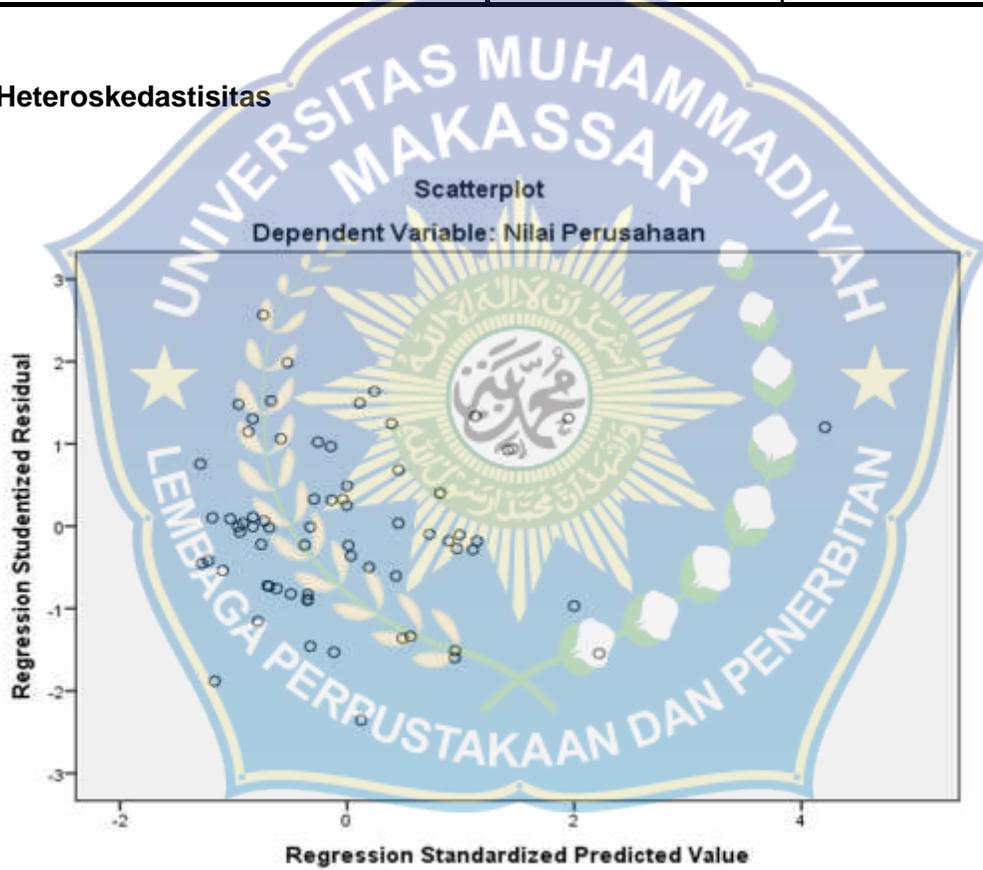
Runs Test	
	Unstandardized Residual
Test Value ^a	-,00285
Cases < Test Value	34
Cases >= Test Value	35
Total Cases	69
Number of Runs	35
Z	-,120
Asymp. Sig. (2-tailed)	,905

3. Uji Multikolinieritas

Coefficients^a

Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	(Constant)		
	Total Aktiva	,996	1,004
	DER	,996	1,004

4. Uji Heteroskedastisitas



5. Pengujian Hipotesis (Uji T)

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,536 ^a	,288	,270	5,133

a. Predictors: (Constant), DER, Total Aset

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	1,578	1,164		1,356	,179
	Total Aset	-,326	,273	-,112	-1,195	,236
	DER	1,174	,211	,523	5,573	,000

a. Dependent Variable: Nilai Perusahaan



BIOGRAFI PENULIS



Ria Wati J panggilan Ria lahir di desa konte pada tanggal 29 agustus 1998 dari pasangan suami istri Bapak Jubaidin Ahmad dan Ibu Turaya, Peneliti adalah anak kedua dari 2 bersaudara. Peneliti sekarang bertempat tinggal di Jl. Mannuruki 2 Lr.7A Kecamatan tamalate Kelurahan Mangasa Kota Makassar.

Pendidikan yang telah ditempuh oleh peneliti yaitu SD Negeri 4 Kempo lulus tahun 2009, SMP Negeri 1 Kempo lulus tahun 2012, SMK Negeri 1 Kempo lulus tahun 2015, dan mulai tahun 2015 mengikuti Program S1 AKUNTANSI UNISMUH Kampus Makassar sampai dengan sekarang penulis skripsi ini masih terdaftar sebagai mahasiswa Program S1 AKUNTANSI Universitas Muhammadiyah Makassar dengan skripsi berjudul "Pengaruh Ukuran Perusahaan dan Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).